

SKRIPSI

MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI MELALUI MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR PADA KELOMPOK B DI TK ROUDLOTUL ULUM WAYJAHA TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Oleh:

**ADITYA AGUSTIN
NPM.1501030025**



**Jurusan: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441 H/2020 M**

**MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI MELALUI
MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR PADA KELOMPOK B
DI TK ROUDHLAOTUL ULUM WAYJAJA
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memnuhi Sebagai
Syarat memperoleh gelar strata I (SI)

Oleh:

ADITYA AGUSTIN

NPM.1501030025

Pembimbing I : H. Nindia Yuliawulandana, M.Pd

Pembimbing II : Khodijah, M.Pd

Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1441 H/2020 M



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47256; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Aditya Agustin
NPM : 1501030025
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI MELALUI MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR PADA KELOMPOK B DI TK ROUDHLOUTUL ULUM WAYJAH TAUN PELAJARAN 2019/2020

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Dosen Pembimbing I

Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Metro, 15 Juni 2020
Dosen Pembimbing II

Khodijah, M.Pd.I
NIP.19861217 201503 2 006

Mengetahui
Ketua Jurusan PIAUD

Dian Eka Priyantoro, M.Pd.
NIP. 19820417 200912 1 002

PERSETUJUAN

Judul : MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI
MELALUI MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR PADA
KELOMPOK B DI TK ROUDHLOUTUL ULUM WAYJAHA
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Nama : Aditya Agustin

NPM : 1501030025

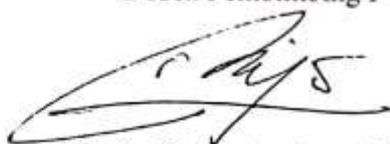
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

DISETUJUI

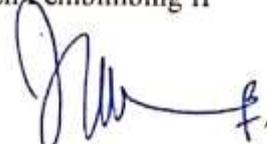
Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I



Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Metro, 15 Juni 2020
Dosen Pembimbing II



Khodijah, M.Pd.I
NIP. 19861217 201503 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringsuyu Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-1480/11-23-1/0/11-00-9/07/2020

Skripsi dengan judul: MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI MELALUI MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR PADA KELOMPOK B DI TK Roudhotul Ulum Wayjaha Tahun Pelajaran 2019/2020, disusun oleh: Aditya Agustin, NPM. 1501030025, Jurusan: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin 29 Juni 2020.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd.
Penguji I : Dr. Zuhairi, M.Pd.
Penguji II : Khodijah, M.Pd. I.
Sekretaris : Eka Mei Ratnasari, M.Pd.



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. A. M. Pd.

1501030025 2005 /

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ADITYA AGUSTIN

NPM : 1501030025

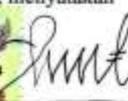
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2020

yang menyatakan

 
ADITYA AGUSTIN

NPM.1501030025

ABSTRAK

MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI MELALUI MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR PADA KELOMPOK B DI TK ROUDHLOTUL ULUM WAYJAHA TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Oleh Aditya Agustin
NPM 1501030025

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas anak melalui media buku cerita bergambar pada kelompok B di TK Roudhlotul Ulum Wayjaha.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan pada setiap siklusnya dilaksanakan tiga kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah 20 anak Kelompok B TK Roudhlotul Ulum Wayjaha, yang terdiri dari 11 anak laki-laki dan 9 anak perempuan. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif. Peningkatan kreativitas dikatakan berhasil apabila 85% dari 20 jumlah anak termasuk dalam kriteria berkembang sangat baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media buku cerita bergambar dapat meningkatkan kreativitas anak. Kreativitas anak sebelum dilakukan tindakan tidak ada 2 anak dengan kriteria baik dan sangat baik. Setelah adanya tindakan pada siklus I, kreativitas anak meningkat sebanyak 5 anak, dan pada siklus II meningkat hingga 17 anak dengan kriteria baik dan sangat baik. Dalam pembelajaran menggunakan media buku cerita bergambar, guru bercerita dengan menggunakan buku cerita bergambar sebagai contoh. Selanjutnya anak dapat mencoba mempraktikkan, bercerita dengan menggunakan buku cerita bergambar di depan teman-temannya.

MOTTO

الرَّحْمَنُ ۝ عَلَّمَ الْقُرْآنَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ ۝ عَلَّمَهُ الْبَيَانَ ۝

”(Allah) Yang Maha Pengasih, yang telah mengajarkan Al-Qur’an, dia menciptakan manusia, mengajarkan pandai berbicara”. (QS Ar-Rahman)¹

¹ Qs.Ar-Rahman (1-4)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan studi di Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro
2. Dr. Hj. Akla, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Metro
3. Dian Eka Priyantoro, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
4. Nindia Yuliwulandana, M.Pd dan Khodijah, M.Pd. I selaku Pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan IAIN Metro

Dengan demikian ini penulis buat, semoga dapat bermanfaat bagi penulis dan pembacanya. Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan.

Metro, Juni 2020

Penulis



Aditya Agustin

NPM. 1501030025

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul	ii
Halaman Persetujuan	iii
Halaman Pengesahan.....	iv
Abstrak	v
Halaman Orisinilitas Penelitian.....	vi
Halaman Motto.....	vii
Halaman Persembahan.....	viii
Halaman Kata Pengantar	ix
Daftar Isi	x
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Lampiran	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Masalah.....	6
F. Penelitian yang Relevan.....	7

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kreativitas	9
1. Pengertian Kreativitas	9
2. Potensi Kreativitas Pada Anak	13
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kreativitas.....	15
4. Bentuk Kreativitas Pada Anak Usia Dini.....	17
B. Buku Cerita Bergambar.....	18
1. Pengertian Buku Cerita Bergambar	18
2. Manfaat dan Fungsi Metode Buku Cerita Bergambar	19
3. Teknik Bercerita dengan Alat Peraga Buku Bergambar	21
4. Teknik Bercerita dengan Alat Peraga Buku Bergambar	21

BAB III METODE PENELITIAN

A. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	25
1. Kreativitas	25
2. Media Buku Cerita Bergambar	25
B. Lokasi Penelitian.....	26
C. Subjek dan Objek Penelitian	26
D. Rencana Penelitian	26

E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	34
G. Teknik Analisis Data.....	35
H. Indikator Keberhasilan.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	

A. Hasil Penelitian.....	36
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	36
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	41
B. Pembahasan.....	69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DARTAR TABEL

Table

1. Hasil observasi pra survey kemampuan keativitas anak didik di TK Roudhlotul Ulum Wayjaha	4
2. Tingkat pencapaian perkembangan kreativitasn anak usia 5-6 tahun	11
3. Tingkat pencapaian perkembangan anak usia 5-6 tahun.....	24
4. Data guru di TK Roudhlotul Ulum Wayjaha	37
5. Sarana dan prasarana TK Roudhlotul Ulum Wayjaha	38
6. Media pembelajaran TK Roudhlotul Ulum Wayjaha	38
7. Jumlah peserta didik TK Roudhlotul Ulum Wayjaha	40
8. Hasil pengamatan pada siklus I (pertemuan ke-1)	51
9. Hasil pengamatan pada sikus I (pertemuan ke-2)	52
10. Hasil pengamatan pada siklus I (pertemuan ke-3)	52
11. Hasil pengamatan pada siklus II (pertemuan ke-1).....	65
12. Hasil pengamatan pada siklus II (pertemuan ke-2).....	66
13. Hasil pengamatan pada siklus II (pertemuan ke-3).....	67
14. Perbandingan peningkatan kreativitas anak usia dini pada siklus I dan II.....	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Outline
2. Kisi-sis Observasi
3. Lembar Observasi Anak
4. Surat Izin Prasurvey
5. Surat Izin Research
6. Surat Tugas
7. Balasan Izin Research
8. Surat Keterangan Bebas Perpus
9. Bukti Bebas Pustaka Jurusan PIAUD
10. Surat Bimbingan Skripsi
11. Kartu Konsul Bimbingan Skripsi
12. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)
13. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
14. Dokumentasi
15. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini adalah jenjang pendidikan sebelum pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal.²

Kreativitas adalah suatu proses yang menghasilkan sesuatu yang baru, baik dalam bentuk gagasan atau suatu objek dalam suatu bentuk atau susunan yang baru.³ Dewasa ini dirasakan betapa pentingnya kreativitas bagi anak terutama bagi perkembangan kepribadian anak usia taman kanak-kanak karena dengan kreativitas anak mendapatkan kesenangan, kebahagiaan, dan rasa puas. Kreativitas akan menumbuhkan penyesuaian pribadi dan sosial yang baik.

Adapun yang dimaksud dengan cerita bergambar merupakan sebuah kesatuan cerita yang disertai dengan gambar-gambar yang berfungsi sebagai penghias dan pendukung cerita yang dapat membantu proses pemahaman terhadap isi cerita tersebut. Sebagaimana Tommy Ardiato menjelaskan bahwa cerita bergambar adalah suatu bentuk seni yang

² Kemendiknas, *Acuan Penyusunan Kurikulum PAUD* (Jakarta: Depdiknas, 2010), 1

³ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2011), 113

menggunakan gambar-gambar tidak bergerak yang disusun sedemikian rupa sehingga membentuk jalinan cerita. Gambar adalah suatu bentuk ekspresi komunikasi universal yang dikenal khalayak luas. Melalui cerita bergambar diharapkan pembaca dengan mudah menerima informasi dan deskripsi cerita yang hendak disampaikan.⁴

Buku cerita disukai hampir semua anak apalagi kalau buku cerita tersebut berupa cerita dengan ilustrasi bagus dengan sedikit permainan yang melibatkan mereka anak-anak akan merasa terlibat petualangan dan konflik-konflik yang di alami karakter-karakter di dalamnya, sehingga membacapun semakin menyenangkan. Permainan adalah kegiatan yang menyenangkan yang dilaksanakan untuk kepentingan kegiatan itu sendiri. Permainan merupakan kesibukan yang dipilih sendiri tanpa ada unsur paksaan, tanpa didesak oleh tanggung jawab. Anak-anak suka bermain karena di dalam diri mereka terdapat dorongan baik dan dorongan mengembangkan diri.

Diketahui dari hasil pra survey pada tanggal 23 juli 2019 di TK Roudhlotul Ulum dalam meningkatkan kreativitas, strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru belum tepat, pihak sekolah hanya melakukan kegiatan yang monoton, seperti membaca, dan menulis saja, sehingga kreativitas anak belum berkembang sesuai yang diharapkan.

Berdasarkan pra survey, buku cerita bergambar jarang digunakan dan buku cerita bergambar yang dipakai belum bervariasi. Sehingga

⁴ Tommy Ardianto, *Perencanaan Buku Cerita Bergambar Sejarah Goa Selonangleng Kediri*, (Surabaya: Universitas Kristen Petra, 2007), 6

peserta didik pada TK Roudhotul Ulum jarang mendengarkan cerita langsung dari buku cerita bergambar. Anak-anak menunjukkan keterlambatan dalam keterampilan cerita bergambar yang ditandai dengan kurang keterampilannya anak dalam pengembangan kreativitas menggunakan buku cerita bergambar dalam pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan peneliti, diperoleh gambaran bahwa peserta didik yang ada disana memiliki kemampuan kreativitas yang masih kurang begitu baik, hal ini terlihat ketika anak-anak disuruh untuk bercerita di depan teman-temannya, masih banyak anak yang hanya diam dan tidak berani bercerita di depan teman-temannya.

Adapun data awal mengenai kreativitas anak usia dini, merujuk pada teori yang dikemukakan oleh teori *Guilford* ada beberapa indikator tingkat pencapaian perkembangan kreativitas anak usia dini yaitu anak mampu untuk mengeluarkan ide baru, gagasan, kombinasi baru berdasarkan data yang ada, komunikasi dalam bercerita tidak sama dengan hasil teman-temannya dan menunjukkan sikap kemandirian serta kepercayaan diri. Maka dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1
Hasil Observasi Pra Survey Kemampuan Kreativitas Anak Didik
di TK Raudhlotul Ulum Wayjaha

No	Nama	Indikator						Ket
		A	B	C	D	E	F	
1	Abizar Naufal Abiyu	√						BB
2	Anggara Saputra	√						BB
3	Bilal Sadat Al Farezi	√			√	√		MB
4	Elvira Khairun Hasanah		√					BB
5	Enggar Maulana	√	√					BB
6	Izyan Haris			√			√	BB
7	Muhammad Arif	√						BB
8	Muhammad Azka Al G	√				√		BB
9	Nazwa Dian Rizkia		√					BB
10	Qanita Zahira	√	√				√	MB
11	Rani Hoirun Nisah		√	√		√		MB
12	Reyhan Aldiansyah		√					BB
13	Reza Al Maizzamil				√		√	MB
14	Richa Adetya Pratama			√				BB
15	Risky Ridho Saputra	√						BB
16	Sakila Khansa Dwi K.	√						BB
17	Salsa Maulidia	√	√	√			√	BSSH
18	Sofie Salsabila				√			BB
19	Tiara Resa Puspita						√	BB
20	Vina Amalia		√			√		MB

Sumber : hasil observasi pra survey di TK Raudhlotul Ulum Wayjaha.

Keterangan indikator pencapaian kreativitas :

- A. Anak dapat mendengarkan/menyimak cerita
- B. Anak dapat bertanya seputar cerita
- C. Anak dapat menjawab seputar cerita
- D. Anak dapat bercerita tentang kejadian suatu kejadian yang dialami
- E. Anak dapat menirukan objek dalam cerita
- F. Anak dapat menyebutkan nama/tokoh-tokoh yang ada dalam cerita adegan gaya.

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan keterangan tabel diatas, maka terlihat bahwa masih kurangnya kreativitas anak dalam belajar, hal ini terlihat dari masih kurangnya anak menghasilkan ide baru, komunikasi, Kombinasi baru berdasarkan data yang ada, dan Menunjukkan sikap kemandirian. Dari beberapa permasalahan tersebut peneliti mengajukan salah satu metode pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan kreativitas anak. Adapun metode yang penulis gunakan adalah metode bercerita dengan menggunakan media buku cerita bergambar.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis melakukan penelitian tentang **“Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Media Buku Cerita Bergambar Pada Kelompok B Di TK Roudhlotul Ulum Wayjaha Tahun Pelajaran 2019/2020”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut diatas, maka masalah-masalah yang terkait dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya penggunaan buku cerita bergambar sebagai media pembelajaran
2. Peserta didik belum mendapat kesempatan untuk mengembangkan kreativitas melalui kepercaya dirinya.
3. Kreativitas anak belum sepenuhnya meningkat, karena kurangnya daya imajinasi peserta didik.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah, agar penelitian ini terarah maka penelitian ini dibatasi pada meningkatkan kreativitas anak usai dini melalui media buku cerita bergambar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan diatas maka perumusan masalah dapat dirumuskan sebagai berikut. Apakah media buku cerita bergambar dapat meningkatkan kreativitas anak usia dini kelompok B pada TK Roudhlotul Ulum Wayjaha tahun pelajaran 2019/2020?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka rumusan tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini pada

kelompok B di TK Roudlotul Ulum Wayjaha setelah menggunakan metode cerita bergambar.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat untuk:

a. Siswa

Sebagai motivasi yang baik untuk para siswa dalam meningkatkan belajar.

b. Guru

Mendapat pengalaman baru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan dapat membuat anak lebih kreatif, dengan menggunakan metode cerita bergambar.

c. Peneliti

Menambah pengalaman peneliti dalam penelitian terkait dengan meningkatkan kreativitas dengan menggunakan metode cerita bergambar.

F. Penelitian yang Relevan

Peneliti membandingkan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yarti Komariah dengan judul “Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Cerita Bergambar Pada Anak Dini Kelompok B KB Sundari Kids Jakarta”. Dalam penelitian ini mengembangkan metode cerita dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini kelompok B di KB Sundari Kids Jakarta dapat cukup baik dengan melihat perkembangan kreativitas 3 anak sudah berkembang sangat baik,

11 anak sudah berkembang sesuai harapan, dan terdapat 4 anak yang sudah mulai berkembang. Dapat disimpulkan bahwa cerita bergambar dapat meningkatkan kreativitas anak usia dini.

Penulis selanjutnya yang dilakukan oleh Yuli Puspitasari dengan judul “Penerapan Metode Cerita Bergambar di RA Raihan Sukarame Bandar Lampung”. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa di RA Raihan Sukarame Bandar Lampung 6 anak mempunyai nilai baik atau sebesar (76%), 1 anak mempunyai nilai cukup atau sebesar (12%), dan 1 anak mempunyai nilai kurang atau sebesar (12%).

Perbedaan antara kedua penelitian di atas dengan penelitian penulis adalah dari jumlah siswa yang telah diteliti, langkah-langkah-langkah pada siklus penelitian dan dipenelitian ini peneliti membahas tentang meningkatkan kreativitas anak usia dini melalui media buku cerita bergambar. Sehingga penelitian berbeda dengan penelitian sebelumnya. Baik dari segi waktu, subjek, dan metode pembelajaran yang digunakan. Metode cerita dengan menggunakan media buku cerita bergambar yang digunakan membuat peserta didik lebih fokus dan aktif.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kreativitas

1. Pengertian Kreativitas

James J. Gallagher dan Yeni Racmawaty mengatakan bahwa kreativitas merupakan suatu proses mental yang dilakukan individu berupa gagasan atau produk baru, atau mengombinasikan antara keduanya yang akhirnya akan melekat pada dirinya. Sementara itu Supriadi mengungkapkan bahwa Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada, dan merupakan kemampuan berfikir tingkat tinggi yang mengimplikasikan terjadinya eskalasi dalam kemampuan berfikir yang ditandai oleh sukses, diskontinuitas, diferensiasi, integrasi antara setiap tahap perkembangan.⁵

Menurut Munandar Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relative berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya.⁶

⁵ Yeni Rachmawati, *Strategi Pengembangan Kreativitas pada anak usia taman kanak-kanak* (Jakarta: Kencana, 2010), 13.

⁶ Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 6.

Menurut Suratno, Kreativitas adalah suatu aktivitas imajinatif yang memmanifestasikan kecerdikan dari pikiran yang berdaya untuk menyelesaikan suatu persoalan dengan caranya sendiri.⁷

Sedangkan menurut Yeni dan Euis, kreativitas merupakan suatu proses mental individu yang melahirkan gagasan, proses, metode ataupun produk baru yang efektif yang bersifat imajinatif, estesis, fleksibel, integrasi sukses diskontinuitas, dan diferensiasi yang berdayaguna dalam berbagai bidang untuk pemecahan masalah.⁸

Menurut torrance kreativitas adalah proses merasakan dan mengamati adanya masalah, membuat dugaan tentang kekurangan (masalah) ini, menilai dan menguji dugaan atau hipotesis, kemudian mengubah dan mengujinya lagi, dan akhirnya menyampaikan hasil-hasilnya.⁹

Secara operasional, kreativitas dapat dirumuskan sebagai kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan dan orinalitas dalam berfikir, serta kemampuan untuk mengkolaborasi (mengembangkan, memperkaya, memperinci) suatu gagasan.¹⁰

Berdasarkan teori-teori diatas, dapat dipahami bahwa kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan suatu yang baru, yang mencerminkan kelancaran, keluwesan dan orisinilitas dalam berfikir

⁷ Suratno, *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini* (Jakarta: Departemen Pendidikan, 2005), 24.

⁸ Rachmawati, Yeni dan Kurniawati, Euis, *strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group), 14

⁹ Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat* (Jakart: Rineka Cipta, 2009), 27

¹⁰ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 60

serta kemampuan untuk mengabolarasi suatu gagasan sesuatu yang baru disini bukan berarti harus sama sekali baru, tetapi dapat juga sebagai kombinasi dari unsur-unsur yang telah ada sebelumnya. Oleh karenanya, dapat disimpulkan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan suatu yang baru sesuai imajinasi atau khayalannya maka potensi yang dimiliki anak perlu dikembangkan sejak usia dini.

Menurut Luluk Asmawati Tentang Pencapaian Kreativitas Anak Usia

Dini Usia 5-6 tahun adalah :

Tabel 2
Tingkat Pencapaian Perkembangan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun

Pencapaian Perkembangan	Indikator
1. Menunjukkan Ketekunan Kreatif	<ul style="list-style-type: none"> a. Membentuk minat yang kuat b. Asyik larut dalam beberapa kegiatan
2. Menunjukkan Minat Pada Kegiatan-Kegiatan Kreatif	<ul style="list-style-type: none"> a. Memperlihatkan keingintahuan (cenderung mengadakan percobaan mandiri) b. Menunjukkan perasaan positif ketika melakukan kegiatan-kegiatan kreatif

	c. Melakukan kegiatan yang berarti dan bertanya
3. Menunjukkan Imajinasi dan Gambaran	<p>a. Melakukan hal-hal baru dengan caranya sendiri (mempunyai inisiatif)</p> <p>b. Menghubungkan pengalaman masa lalu dengan yang belum diketahui</p>
4. Mengekspresikan Diri Dengan Cara Yang Kreatif Dalam Berbagai Bidang	<p>a. Mengekspresikan diri melalui musik, seni gerakan, dll.</p> <p>b. Fleksibel dalam mengekspresikan konsep, ide, dan perasaan,</p>

Sumber :Luluk Asmawati, *Perencanaan Pembelajaran PAUD*¹¹

Salah satu kendala konseptual utama terhadap pembelajaran kreativitas adalah pengertian kreativitas sebagai sifat yang diturunkan oleh orang berbakat atau genius. Kreativitas disamping bermakna baik untuk pengembangan diri juga merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia,yaitu kebutuhan akan perwujudan diri sebagai salah satu kebutuhan paling tinggi bagi manusia. Adapun dalam

¹¹ Luluk Asmawati, *Perencanaan Pembelajaran PAUD* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2014) , 125

mengembangkan kreativitas anak, ada beberapa hal yang harus dilakukan oleh seorang guru yaitu :

- a. Menciptakan rasa aman kepada anak untuk mengekspresikan kreativitasnya.
- b. Mengakui dan menghargai gagasan-gagasan anak.
- c. Menjadi pendorong bagi anak untuk mengomunikasikan dan mewujudkan gagasan-gagasannya.
- d. Membantu anak memahami divergensinya dalam berfikir dan bersikap dan bukan untuk menghukumnya.
- e. Memberikan peluang untuk mengomunikasikan gagasan-gagasannya.
- f. Memberikan informasi mengenai peluang-peluang yang tersedia.¹²

2. Potensi Kreativitas Pada Anak

Melalui pandangan secara psikologi pada dasarnya setiap manusia telah dikaruniai potensi anak sejak dilahirkan diatas muka bumi. Hal ini dapat kita lihat pada perilaku bayi ataupun anak yang secara alamiah gemar bertanya, gemar mencoba, gemar memperhatikan hal baru, gemar berkarya melalui benda apa saja yang ada dalam jangkauannya termasuk didalamnya gemar berimajinasi. potensi kreativitas ini dapat kita lihat melalui keajaiban alamiah seorang bayi selalu ingin tahu serta antusia dalam menjelajahi dunia di sekitarnya.

¹² Muhammad Asrori, *Psikologi Pembelajaran* (Bandung: Wacana Prima, 2008), 79

Sementara itu Devito dalam supriadi yang dikutip oleh Yeni Rachmawati mengemukakan bahwa kreativitas merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh setiap orang dengan tingkat berbeda-beda. Setiap orang lahir dengan potensi kreatif.¹³ Dengan demikian dapat penulis ambil kesimpulan bahwa setiap manusia lahir adalah kreatif, persoalannya tinggal bagaimana potensi ini dapat dikembangkan dengan baik oleh guru dan orang tua sebagai ujung tombak dan sebagai sekolah yang pertama bagi kehidupan anak tersebut.

Untuk itu seorang guru ataupun orang tua hendaknya harus mengetahui tahapan-tahapan perkembangan kreativitas anak. Walaupun tahap kreativitas itu berlangsung mengikuti tahapan-tahapan tertentu. Tidak mudah mengidentifikasi secara persis pada tahap manakah suatu proses kreatif itu sedang berlangsung. Apa yang dapat diamati adalah gejalanya berupa perilaku yang dapat ditampilkan oleh individu.

Menurut Muhammad Asrori, ada empat tahapan proses kreatif yaitu :

a. Persiapan (*preparation*)

Pada tahap ini, individu berusaha mengumpulkan informasi atau data untuk memecahkan masalah yang dihadapi.

¹³ Yeni Rachmawati, *Strategi Pengembangan*., 17

b. Inkubasi (*incubation*)

Pada tahap ini, proses memecahkan masalah “dierami” dalam prasadar (individu seakan-akan melupakannya).

c. Iluminasi (*illumination*)

Tahap ini sering disebut sebagai tahap timbulnya “insight”. Pada tahap ini sudah dapat timbul inspirasi atau gagasan-gagasan baru serta proses psikologi yang mengawali dan mengikuti timbulnya inspirasi atau gagasan baru itu.

d. Verifikasi (*Verification*)

Pada tahap ini, gagasan-gagasan yang telah muncul di evaluasi secara kritis dan konvergen serta menghadapkannya kepada realitas.¹⁴

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kreativitas

Faktor yang mempengaruhi kreativitas anak ada dua macam, yaitu faktor yang mendukung dan faktor yang menghambat. Adapun faktor-faktor yang dapat mendukung kreativitas anak adalah sebagai berikut :

- a. Situasi yang mendukung ketidak lengkapan serta keterbukaan
- b. Situasi yang memungkinkan dan mendorong timbulnya banyak pertanyaan
- c. Situasi yang dapat mendorong dalam rangka menghasilkan sesuatu
- d. Situasi yang mendorong tanggung jawab dan kemandirian

¹⁴ Muhammad Asrori, *Psikologi Pembelajaran.*, 71

- e. Perhatian dari orang tua terhadap minat anaknya, stimulasi dari lingkungan sekolah, dan motivasi diri.

Sedangkan faktor-faktor yang menghambat berkembang kreativitas adalah sebagai berikut :

- a. Adanya kebutuhan akan keberhasilan, ketidakberanian dalam menanggung resiko atau upaya mengejar sesuatu yang belum diketahui
- b. Konformitas terhadap teman-teman kelompoknya dan tekanan sosial.
- c. Kurang berani dalam melakukan eksplorasi, menggunakan imajinasi, dan penyelidikan
- d. Otoritas
- e. Tidak menghargai terhadap fantasi dan khayalan.¹⁵

Dengan adanya faktor-faktor pendorong dan penghambat aktivitas anak tersebut diatas, maka seorang guru harus pandai dalam memilah dan memilih situasi dan kondisi atau keadaan anak agar dapat menerima pembelajaran kreativitas ini dengan baik. Sehingga ia dapat memungkinkan munculnya kreativitas, memupuknya, dan merangsang pertumbuhannya.

¹⁵ *Ibid.*, 74-75

4. Manfaat Kreativitas pada Anak Usia Dini

Pentingnya pengembangan kreativitas ini memiliki 4 alasan, yaitu dengan berkreasi orang dapat mewujudkan dirinya, perwujudan diri tersebut termasuk salah satu kebutuhan pokok dalam hidup manusia. Menurut Maslow kreativitas juga merupakan manifestasi dari seseorang yang berfungsi sepenuhnya dalam perwujudan dirinya.

- a. Kreativitas sebagai kemampuan untuk melihat kemungkinan-kemungkinan untuk menyelesaikan suatu masalah, merupakan bentuk pemikiran yang sampai saat ini masih kurang mendapatkan perhatian dalam pendidikan formal. Siswa lebih dituntut untuk berfikir linier, logis, penalaran, ingatan atau pengetahuan yang menuntut jawaban paling tepat terhadap permasalahan yang diberikan kreativitas yang menuntut sikap kreatif dari individu itu sendiri perlu dipupuk untuk melatih anak berfikir luwes (*flexibility*), lancar (*fluency*), asli (*originality*), menguraikan (*elaboration*), dan dirumuskan kembali (*redefinision*), yang merupakan ciri berfikir kreatif yang dikemukakan oleh Guilford.
- b. Bersibuk diri dengan berkreatif tidak hanya bermanfaat, tetapi juga memberikan kepuasan pada individu.
- c. Kreativitas kemungkinan manusia meningkatkan kualitas hidupnya.¹⁶

¹⁶ Zain Studens. Ac/2013/04/08. *Permainan dan Kreativitas Anak Usia Dini*

B. MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR

1. Pengertian Media

Kata “media” berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium”, yang secara harfiah berarti “perantara” atau “pengantar”. Dengan demikian, media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan.¹⁷ Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.¹⁸

Istilah media bahkan sering dikaitkan atau dipergantikan dengan kata “teknologi” yang berasal dari kata Latin Tekne (bahasa Inggris: Art) dan Logos (bahasa Indonesia: Ilmu).¹⁹

Media dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengetahuan ini, guru, buku, teks, dan lingkungan sekolah merupakan media.

Secara khusus, pengertian media dalam proses belajar-mengajar cenderung alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal.²⁰

¹⁷ Saiful Bahri Djamarah, dan Aswan Zain, Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 136

¹⁸ Azhar Arsyad, Media Pembelajaran, (Jakarta: Raja Grafindo, 2004), 3

¹⁹ Arsyad, Media Pembelajaran. 5

²⁰ Ibid., 3

Menurut Oemar Hamalik, secara umum ia mengartikan media adalah semua bentuk perantara yang digunakan manusia untuk menyampaikan atau menyebarkan informasi.²¹

Dari batasan-batasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa media merupakan segala yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Istilah media pembelajaran yaitu alat-alat elektro mekanis yang menjadi perantara siswa dan materi pelajaran.

Berpijak dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan yang bersifat elektronik, yang dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemampuan siswa, sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Serta media elektronik tersebut adalah berada dalam komponen metode mengajar sebagai salah satu upaya untuk mempertinggi proses interaksi antara guru dengan siswa dan siswa dengan lingkungan belajarnya.

2. Pengertian Buku Cerita Bergambar

Buku cerita bergambar adalah buku bergambar yang dipilih untuk dibesarkan memiliki karakteristik khusus, yaitu adanya pembesaran baik teks maupun gambarnya. Hal ini sengaja dilakukan supaya terjadi

²¹ Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 1989), 11

kegiatan membaca bersama (*shared reading*) antara guru dan murid atau orang tua bersama anak. Buku ini mempunyai plot yang mudah ditebak, dan memiliki pola teks yang berirama untuk dapat dinyanyikan. Keutamaan buku cerita bergambar salah satunya adalah disukai anak termasuk anak yang mengalami keterlambatan dalam membaca. Dengan menggunakan media buku cerita bergambar bersama-sama akan timbul keberanian dan keyakinan dalam diri anak bahwa anak-anak “sudah dapat” membaca. Dengan menggunakan media buku cerita bergambar dapat mengembangkan semua aspek bahasa termasuk kemampuan literasi pada anak yang mencakup dengar, cakap, baca, dan tulis.²²

Buku cerita bergambar dapat disebut juga dengan nama lain yaitu Buku Besar, Ana Widyastuti mengemukakan bahwa: Buku besar (*Big Book*) merupakan versi buku cerita yang berukuran besar, biasanya berukuran 14x20 inchi. Besarnya ukuran ini membantu anak-anak untuk melihat ilustrasi dan tulisan teks lebih jelas serta mendorong keterlibatan yang lebih besar pada cerita ini. Anak-anak bisa melihat tulisan dengan lebih baik jika tulisan ini ada bagian atas setiap halaman dibandingkan jika di bawah.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa buku cerita bergambar (*Big Book*) adalah buku cerita yang memiliki ukuran yang besar yaitu berukuran A3 dan A4, dan memiliki gambar-gambar

²² Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak* (Jakarta: Prenagamedia Group, 2016), 174-175

dan warna-warna yang menarik. Selain itu tulisan pada buku ini juga diperbesar agar anak lebih jelas melihat teks yang pada buku ini.

3. Manfaat dan Fungsi Metode Buku Cerita Bergambar

Mitchell dalam Tampubolon mengemukakan fungsi dan pentingnya buku cerita bergambar sebagai berikut:

- a. Membantu perkembangan emosi anak.
- b. Membantu anak belajar tentang dunia dan keberadaannya.
- c. Belajar tentang orang lain, hubungan yang terjadi dan pengembangan perasaan.
- d. Memperoleh kesenangan.
- e. Untuk mengekspresikan keindahan.
- f. Untuk menstimulasi imajinasi.²³

4. Teknik Bercerita dengan Alat Peraga Buku Bergambar

Bercerita dengan alat peraga buku bergambar dikategorikan sebagai *reading aloud* (membaca nyaring). Bercerita dengan media buku bergambar dipilih apabila guru memiliki keterbatasan pengalaman (guru belum berpengalaman bercerita), guru memiliki kekhawatiran kehilangan detail cerita, dan memiliki keterbatasan sarana cerita, serta takut salah berbahasa.

Musfiroh menyatakan teknik-teknik membacakan cerita dengan alat peraga buku cerita bergambar adalah sebagai berikut:

²³ *Ibid.*, 159

- a. Pencerita sebaiknya membaca terlebih dahulu buku yang hendak dibacakan dihadapan anak. Guru memiliki keyakinan memahami cerita, menghayati unsur drama, dan menghafalkan setiap kata dalam buku dengan tepat serta tahu pasti makna tiap-tiap kata tersebut.
- b. Pencerita tidak terpaku pada buku, sebaiknya guru memperhatikan reaksi anak saat membacakan buku tersebut.
- c. Pencerita membacakan cerita dengan lambat (*slowly*) dengan kalimat ujaran yang lebih dramatik daripada urutan biasa.
- d. Pada bagian-bagian tertentu, pencerita berhenti sejenak untuk meberikan komentar, atau meminta anak-anak memberikan komentar mereka.
- e. Pencerita memperhatikan semua anak dan berusaha untuk menjalin kontak mata.
- f. Pencerita sebaiknya sering berhenti untuk menunjukkan gambar-gambar dalam buku, dan pastikan semua anak dapat melihat gambar tersebut.
- g. Pastikan bahwa jari selalu siap dalam posisi untuk membuka halaman selanjutnya.
- h. Pencerita sebaiknya melakukan pembacaan sesuai rentang atensi anak dan tidak bercerita lebih dari 10 menit.
- i. Pencerita sebaiknya memegang buku disamping kiri bahu bersikap tegak lurus ke depan.

- j. Saat tangan kanan pencerita menunjukkan gambar, arah perhatian disesuaikan dengan urutan cerita.
- k. Pencerita memposisikan tempat duduk ditengah agar anak bisa melihat dari berbagai arah sehingga anak dapat melihat gambar secara keseluruhan.
- l. Pencerita melibatkan anak dalam cerita supaya terjalin komunikasi multiarah.²⁴
- m. Pencerita tetap bercerita pada saat tangan membuka halaman buku.
- n. Pencerita sebaiknya menyebutkan identitas buku, seperti judul buku dan pengarang supaya anak-anak belajar menghargai karya orang lain.²⁵

Itulah beberapa langkah yang dapat dilakukan oleh pendidik dalam memberikan cerita bergambar kepada anak, dan apabila langkah-langkah tersebut telah dilaksanakan oleh pendidik dengan baik, maka kreativitas anak akan berkembang semakin baik. Hal ini disebabkan karena cerita bergambar akan meningkatkan rentan perhatian anak karena konsentrasi anak terhadap cerita menjadi lebih lama.

Disamping itu melalui metode cerita bergambar anak memperoleh kosakata yang lebih banyak. Perolehan kosakata tersebut dapat dimanfaatkan anak untuk mengembangkan imajinasi dari cerita yang

²⁴ Takdiroatun Musfiroh, *Bercerita Untuk Anak Usia Dini* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005), 142-143

²⁵ *Ibid.*,143

mereka buat sehingga dari situasi akan melahirkan suatu karya seni yang alami. Dari proses itulah akan muncul kepercayaan diri anak sebuah karya memerlukan tempat untuk diekspresikannya.

Tabel 3
Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun

Lingkup Perkembangan	Indikator
Mengungkapkan Bahasa	1. Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks
	2. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama
	3. Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung
	4. Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat-predikat-keterangan)
	5. Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain
	6. Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan
	7. Menunjukkan pemahaman konsep-konsep dalam buku cerita

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kemungkinan meluasnya penafsiran terhadap permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka perlu disampaikan variabel dan definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Kreativitas Anak Usia Dini

Kreativitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan anak dalam mengenal huruf dan memahami kata. Kreativitas dalam penelitian ini yaitu kreativitas dalam berfikir, kemampuan untuk menciptakan suatu yang baru, yang mencerminkan kelancaran, keluwesan dan orisinalitas dalam berfikir serta kemampuan untuk mengabolarasi suatu gagasan sesuatu yang baru.

2. Media Buku Cerita Bergambar

Media buku cerita bergambar yang digunakan dalam pembelajaran akan diingat lebih lama oleh siswa karena bentuknya yang konkrit dan tidak bersifat abstrak. Artinya, bahwa media buku cerita bergambar membantu siswa dalam memperoleh pengetahuannya sendiri dengan melihat gambar-gambar yang ada.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis bertempat di TK Roudlotul Ulum Wayjaha. Penulis fokus pada kelas kelompok B. Penulis memilih kelas ini karena kebanyakan siswa di dalam kelas tersebut dalam kreativitas masih sangat kurang.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah peserta didik kelompok B TK Roudlotul Ulum Wayjaha, berjumlah 30 orang. Sedangkan objek penelitian ini adalah keseluruhan proses pembelajaran dengan menggunakan buku cerita bergambar di kelompok B TK Roudlotul Ulum Wayjaha.

D. Rencana Tindakan

Penelitian ini termasuk ke dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Kunandar dalam bukunya yang berjudul Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru mendefinisikan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau (*Classroom Action Research*) sebagai penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas. Tujuan utama Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah untuk memecahkan permasalahan

nyata yang terjadi di kelas dan meningkatkan kegiatan nyata guru dalam kegiatan pengembangan profesinya.²⁶

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah proses berfikir yang sistematis. Dengan demikian pelaksanaannya harus dirancang sedemikian rupa agar hasilnya bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.²⁷

Dari pendapat di atas penulis dapat dikembangkan bahwa PTK merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri secara terencana dengan tujuan untuk memperbaiki mutu pembelajaran dan meningkatkan kinerja guru.

Pada penelitian tindakan kelas ini direncanakan 2 siklus, tiap siklusnya terdiri dari 3 kali pertemuan. Penelitian ini mengaplikasikan model yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto yang tiap siklusnya terdiri dari empat kegiatan yaitu : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

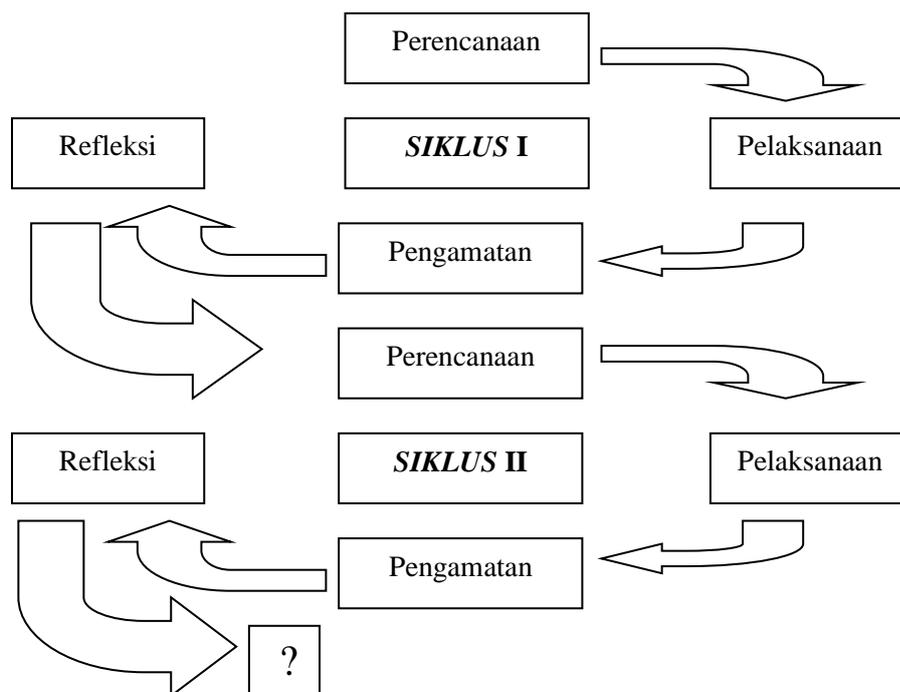
²⁶ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h.45.

²⁷ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2009), h.63.

Adapun model yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto tertera pada gambar 1 berikut :²⁸

Gambar 1

Penelitian tindakan kelas oleh Suharsimi Arikunto



”Model yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto”

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), h.16.

Seperti yang telah diuraikan di atas, bahwa penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dengan tahapan sebagai berikut :

Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

Sebelum Peneliti melakukan tindakan terlebih dahulu Peneliti merencanakan suatu hal yang akan dilakukan setelah mengetahui masalah yang ada, maka Penulis merancang seluruh pembelajaran, yaitu dengan menyusun desain pembelajaran, menyusun RPPH, dan silabus, membuat jadwal pertemuan, dan instrument.

Adapun tahap-tahap dalam perencanaan tindakan ini adalah sebagai berikut :

- 1) Guru menetapkan satu kali pertemuan dengan waktu 60 menit.
Menetapkan materi yang akan disajikan.
- 2) Guru bersama mitra membuat skenario dan perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dengan menggunakan metode cerita.
- 3) Guru membuat instrument penelitian berupa lembar pengamatan kegiatan peserta didik dan lembar pengamatan kegiatan peserta didik dan lembar pengamatan kegiatan guru.
- 4) Guru membuat perangkat evaluasi.

b. Pelaksanaan Tindakan

- 1) Kegiatan Pembukaan
 - a) Berdo'a sebelum kegiatan

- b) Bercakap-cakap tentang kegiatan hari ini
- c) Menyanyi lagu

2) Kegiatan Inti

- a) Guru bertanya kepada anak tentang tema hari ini
- b) Guru mengajak anak untuk membuka buku cerita
- c) Guru mengajak anak untuk melihat buku cerita bergambar
- d) Dengan melihat buku cerita bergambar tersebut peserta didik mengidentifikasikan gambar-gambar yang ada di buku.

Elaborasi

- a) Guru memberikan pertanyaan kepada anak gambar apa yang ada pada buku, dan mengajak anak untuk membaca tulisan apa yang ada pada buku tersebut.
- b) Guru meminta peserta didik untuk mencoba membaca sendiri.

Konfirmasi

- a) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui peserta didik.
- b) Guru bersama peserta didik mengevaluasi hasil kerja peserta didik.

3) Penutup

Dalam kegiatan penutup:

- a) Guru menanyakan perasaan anak hari ini

- b) Bercerita pendek berisi pesan-pesan
- c) Menginformasikan kegiatan esok hari
- d) Berdo'a pulang, Salam.

c. Pengamatan (Observasi)

Tahap ini adalah mengamati hasil atau dampak dari tindakan-tindakan peserta didik dalam belajar menggunakan metode eksperimen.

Observasi dapat diartikan sebagai alat pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang terjadi.²⁹

Dalam observasi ini diungkap segala peristiwa yang berhubungan dengan pengajaran maupun respons terhadap buku cerita bergambar. Pengamatan hasil belajar dapat diamati melalui daftar nilai peserta didik di TK Roudlotul Ulum. Tujuan dari pengamatan ini adalah untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam kemampuan kreativitas.

d. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan menganalisis, mengevaluasi, membuat perbaikan berdasarkan pengamatan dan catatan lapangan. Refleksi bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan tingkat kegagalan dalam pembelajaran dengan menggunakan media kolase. Apabila sudah mencapai target yang diinginkan maka siklus tindakan dapat berhenti, tetapi jika belum maka siklus tindakan dilanjutkan ke siklus II dengan memperbaiki tindakan.

²⁹ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 70

Siklus II

Pelaksanaan siklus II berdasarkan hasil dari refleksi siklus I. Oleh karenanya hasil observasi dijadikan bahan untuk refleksi dan hasil refleksi pada siklus I akan dijadikan acuan perbaikan pembelajaran pada siklus II. Apabila proses pembelajaran siklus I kurang memuaskan dimana antusias dan hasil belajar masih kurang optimal maka siklus II harus dilaksanakan untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data diperoleh dari tingkat penguasaan dan peningkatan kreativitas yang ditunjukkan dengan hasil observasi sebelum dilakukan tindakan. Selama dilakukan tindakan dan sesudah dilakukan tindakan, data diperoleh saat kegiatan belajar mengajar, maupun sesudah kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan berbagai cara meliputi:

1. Observasi

Teknik observasi digunakan untuk mengetahui perilaku siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pengumpulan data melalui observasi dilakukan sendiri oleh peneliti dibantu oleh kolaborasi yakni guru kelas dan kepala sekolah. Observasi yang dilakukan meliputi proses belajar mengajar guru dan anak dengan menggunakan media buku cerita bergambar. Hal-hal yang diobservasi antara lain kemampuan anak dalam mengajukan pertanyaan, membuat tebakan dan akhirnya membuat jawaban,

perhatian anak terhadap cerita yang disampaikan peneliti, kepercayaan diri pada saat tampil di depan kelas dan penemuan kosakata yang baru serta imajinasi anak saat bercerita di depan kelas.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berupa kurikulum, visi misi sekolah, silabus, RPPH, foto keberhasilan karya siswa dan foto kegiatan pelaksanaan penelitian tindakan dari awal sampai akhir yang berguna untuk merekam peristiwa penting dalam aspek kegiatan.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan menjadi mudah. Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu instrumen tes dan nontes. Instrumen tes digunakan mengungkap tingkat kreativitas peserta didik. Sedangkan nontes (lembar observasi, dokumentasi, dan foto) digunakan untuk mengungkap perubahan tingkah laku peserta didik selama kegiatan.³⁰

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Model Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 101.

G. Teknik Analisis Data

Data kualitatif

Dalam teknik pengumpulan data ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data kualitatif.

Analisis kualitatif ini dilakukan untuk memperoleh data dari proses pembelajaran melalui observasi. Hasil observasi ini dicatat secara rinci yang akan dilaporkan dalam bentuk hal kreativitas. Dari semua data yang telah diperoleh dalam penelitian baik saat observasi data yang tentang kreativitas, dan diperkuat dengan dokumentasi.

H. Indikator Keberhasilan

Tindakan yang diambil peneliti dikatakan berhasil jika anak mampu mencapai indikator yang telah ditetapkan yaitu sebanyak 17 anak Berkembang Sangat Baik (BSB) dari anak mampu menunjukkan kreativitas mereka melalui media buku cerita bergambar pada anak kelompok B TK Roudhlotul Ulum Wayjaha.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penilaian

Deskripsi lokasi penilaian merupakan paparan atau gambaran atau lokasi secara keseluruhan tempat terjadinya suatu penelitian. Adapun deskripsi lokasi penelitian di Roudhlotul Ulum Wayjaha adalah sebagai berikut:

a. Sejarah Berdirinya TK Roudhlotul Ulum Wayjaha

TK Roudhlotul Ulum yang berlokasi di Pekon Wayjaha, Tanggamus. Awal berdirinya TK Roudhlotul Ulum ini pada tahun 2003 di latar belakang oleh masyarakat yang menyadari bahwa pendidikan dari sejak dini merupakan kebutuhan masyarakat, dan masyarakat bergerak untuk berpartisipasi aktif dalam membentuk sebuah lembaga TK yang berkualitas untuk mengembangkan potensi yang ada pada anak melalui bermain sambil belajar.

b. Visi, Misi dan Tujuan TK Roudhlotul Ulum Wayjaha

1) Visi TK Roudhlotul Ulum Wayjaha

Menjadikan anak usia dini memiliki keterampilan, mandiri, cerdas, dan berkah mulia dalam memasuki dunia pendidikan dasar.

2) Misi TK Roudhlotul Ulum Wayjaha

Meningkatkan kualitas anak didik untuk memenuhi kebutuhan pendidik dasar. Menciptakan sejak dini sumber daya manusia yang cerdas, terampil dan berahlak mulia.

3) Tujuan TK Roudhlotul Uoum Wayjaha

Menjadikan anak usia dini mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, berahlak mulia, keterampilan yang berguna untuk masyarakat, bangsa, dan negara.

c. Data Pendidik TK Roudhlotul Ulum Wayjaha

TK Roudhlotul Ulum Wayjaha memiliki 3 orang guru, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4
Data guru di TK Roudhlotul Ulum Wayjaha

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1	Siti Aminah, S.Pd	Kepala sekolah	S1 Pendidikan
2	Sri Yani	Guru	SPGTK
3	Siti Nur Aini	Guru	SMA Lainnya

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa tenaga pendidik yang ada di TK Roudhlotul Ulum Wayjaha sebanyak 3 orang. Dengan 1 kepala sekolah dan 2 orang guru.

d. Sarana dan Prasaran TK

Sarana dan prasarana fisik yang ada di TK Roudhlotul Ulum Wayjaha diantaranya adalah:

Tabel 5
Sarana dan Prasarana TK Roudhlotul Ulum Wayjaha

No.	Nama Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Ruang Kelas	2
2.	Ruang Kantor	-
3.	Kursi guru	5
4.	Meja guru	2
5.	Kursi siswa	30
6.	Meja siswa	30
7.	Toilet	2
8.	Prosotan	2
9.	Jungkat-Jungkit	1
10.	Ayunan	3
11.	Rak hasil karya anak	2
12.	Salon Musik	-
13.	Bola	2
14.	Loker Sepatu	2
15.	Rak buku	2
16.	Tempat sampah	4
17.	Tempat cuci tangan	2

Sumber: Dokumen TK

Secara umum sarana dan prasarana yang ada cukup mendukung terlaksananya pembelajaran di TK Roudhlotul Ulum Wayjaha, walaupun terdapat kekurangan beberapa bagian yaitu di antaranya kurang lengkapnya alat peraga edukatif dan mainan untuk anak.

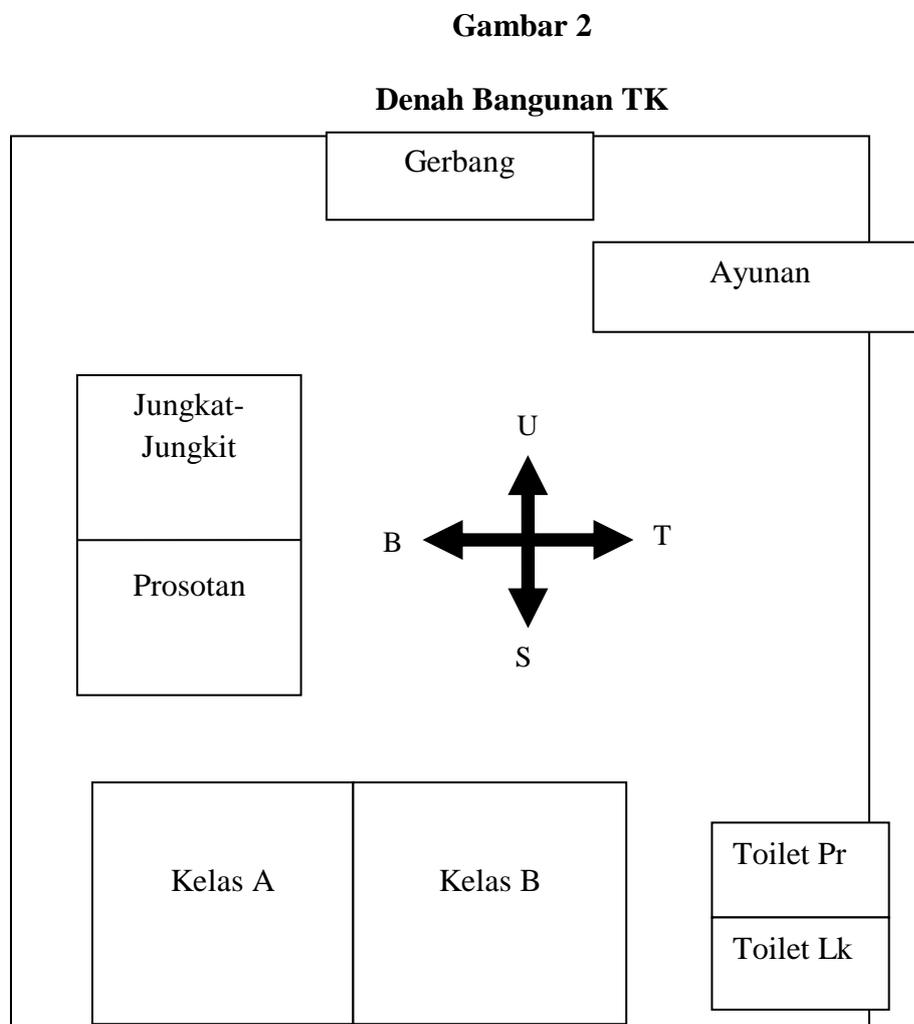
Tabel 6
Media Pembelajaran TK Roudhlotul Ulum Wayjaha

No	Nama Media Pembelajaran	Jumlah
1	Papan Tulis	2
2	Buku Tulis	50
3	Buku Majalah	36
4	Buku Gambar	50

5	Spidol	2
6	Pena/Pensil	50
7	Buku Cerita Bergambar	6
8	Krayon	50

e. Letak Geografis

Adapun denah lokasi TK Roudhlotul Ulum Wayjaha seperti gambar berikut:



Dari gambar letak geografis TK Roudhlotul Ulum Wayjaha dapat di lihat bahwa, terdapat 2 ruang kelas yaitu kelas A dan B yang bersampingan. Karena lahan dan ruangan yang sangat minim, ketika ada tamu datang ruang kelas A diganti menjadi ruang tamu, dan peserta didik kelas A bergabung ke kelas B.

Halaman depan kelas yang tidak terlalu luas digabungkan dengan beberapa alat permainan seperti ayunan, prosotan dan jungkat-jungkit.

f. Keadaan Peserta Didik

Peserta didik di TK Roudhlotul Ulum Wayjaha mulai dari berdirinya juga mengalami penambahan dan pengurangan. Dengan kondisi peserta didik yang bervariasi setiap tahunnya tidak mengurangi jalannya program sekolah pendidikan anak usia dini di TK Roudhlotul Ulum Wayjaha. Keadaan peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7
Jumlah Peserta Didik TK Roudhlotul Ulum Wayjaha

	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah Keseluruhan
		Laki-laki	Perempuan	
1.	A	9	5	14
2.	B	8	12	20
Jumlah				34

Dokumen TK Roudhlotul Ulum Wayjaha

Berdasarkan tabel diatas dapat dipahami bahwa keadaan anak TK Roudhlotul Ulum Wayjaha sangat baik. Dari jumlah keseluruhan yang di bagi menjadi 2 kelompok sesuai dengan umur didik yang dapat mengikuti proses pembelajaran dengan memperhatikan aspek, serta

ditanamkan akhlak dan moral, kognitif, emosi dan kemandirian kepada peserta didik sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini serta dengan program kurikulum pembelajaran di TK.

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan pada anak kelas B di TK Roudhlotul Ulum Wayjaha. Penelitian ini dilakukan 2 siklus, siklus pertama 3 kali pertemuan dan siklus kedua 3 kali pertemuan, setiap pertemuan 5 X 30 menit. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreatifitas anak usia dini melalui media buku cerita bergambar pada kelas B TK Roudhlotul Ulum Wayjaha. Tahapan dalam pembelajaran adalah perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi data hasil belajar siswa diperoleh dari hasil dokumentasi dan observasi yang akan dilaksanakan pada siklus I dan siklus II.

1. Kondisi Awal

Berdasarkan hasil prasarvei yang dilakukan pada tanggal 23 sampai 27 Juli 2019 di TK Roudhlotul Ulum Wayjaha menunjukkan bahwa kreatifitas melalui media buku cerita bergambar masih rendah. Rendahnya kreatifitas anak dikarenakan media yang di ajarkan kurang bervariasi. Selain itu kegiatan pembelajaran hanya membaca, menulis, dan menghitung.

2. Pelaksanaan siklus I

a. Perencanaan

Pelaksanaan penelitian di TK Roudhlotul Ulum Wayjaha dilaksanakan dalam dua siklus. Masing-masing siklus dilaksanakan dalam tiga pertemuan. Adapun tahap perencanaan pada Siklus I meliputi kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi dengan guru kelas sebagai kolaborator penelitian yaitu sebagai pelaksana tindakan.
2. Menetapkan waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas Siklus I
3. Merencanakan dan menyusun RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) yang akan digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran, terutama dalam meningkatkan kreativitas.
4. Peneliti mempersiapkan buku cerita bergambar yang akan digunakan selama proses kegiatan berlangsung.
5. Peneliti mempersiapkan lembar observasi untuk melihat peningkatan kreativitas dan mempersiapkan alat untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran, seperti kamera.

b. Tahap pelaksanaan

- 1) Siklus I pertemuan ke 1

Pertemuan Pertama pada tindakan Siklus I dilaksanakan pada hari Senin, 2 Desember 2019 yang berlangsung dari pukul 07.30-10.00 WIB. Tema/sub tema pembelajaran yang akan disampaikan

yaitu Binatang/binatang berkaki empat/Kucing dan kegiatan kreativitas yang akan dilakukan melalui media buku cerita bergambar. Adapun kegiatan dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

- 1) Sebelum masuk ke dalam kelas, semua anak dikumpulkan di halaman sekolah dan memberikan aba-aba untuk berbaris sesuai kelasnya masing-masing. Peneliti mengajak anak-anak untuk mengucapkan ikrar TK. Setelah itu peneliti memberikan aba-aba kepada anak-anak untuk memasuki kelas masing-masing dengan tertib
- 2) Setelah memasuki kelas peneliti memilih salah satu anak buat memimpin duduk yang rapi, berdoa lalu mengucapkan salam.
- 3) Guru menyapa anak-anak dan menanyakan kabarnya. Kemudian membaca surat-surat pendek ataupun doa-doa yang diikuti oleh anak-anak.
- 4) Peneliti bercerita pengalaman anak, dan lanjut absensi dan menanyakan kepada anak-anak tersebut siapa temannya yang tidak berangkat hari ini

b) Kegiatan Inti

- 1) Guru memperlihatkan buku cerita bergambar.

- 2) Guru dan anak tanya jawab mengenai gambar binatang berkaki empat/Kucing.
- 3) Anak menyebutkan binatang berkaki empat.
- 4) Guru bercerita dengan tema kucing menggunakan buku cerita bergambar yang berjudul “KUCING”
- 5) Guru mengajak anak untuk bercerita dengan menggunakan buku bergambar di depan teman-temannya.
- 6) Setelah itu guru mengajak anak menceritakan pengalaman mereka saat bertemu dengan berkaki empat.

Setelah semua kegiatan selesai anak diperbolehkan untuk istirahat, makan dan bermain diluar kelas.

c) Kegiatan Akhir

Pada tahap ini guru melakukan tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilakukan (mengulas kembali yang telah dipelajari, menanyakan perasaan anak selama kegiatan), menginformasikan untuk kegiatan besok, berdoa salam, dan berbaris dengan rapi sebelum pulang.

d) Refleksi

Refleksi pada Siklus I dimaksudkan untuk membahas kendala atau masalah yang dialami selama pertemuan I. Kegiatan refleksi yang dilakukan nantinya dapat dijadikan masukan pada perencanaan selanjutnya.

- 1) Anak belum terbiasa dengan kegiatan bercerita dengan menggunakan buku cerita bergambar.
 - 2) Anak masih banyak yang malu dan bingung dalam bercerita
 - 3) Anak juga sebagian besar masih butuh bantuan guru untuk bercerita.
 - 4) Anak enggan atau tidak tertarik untuk bercerita.
 - 5) Anak mampu melatih bahasa, kognitif, dan keberanian.
 - 6) Anak mampu mengekspresikan diri dengan bercerita.
- 2) Siklus I pertemuan ke 2

Pertemuan kedua pada tindakan Siklus I dilaksanakan pada hari Selasa, 3 Desember 2019, yang berlangsung dari pukul 07.30-10.00WIB. Pembelajaran yang akan disampaikan yaitu dengan tema binatang/binatang berkaki empat/kambing, dan kegiatan kreativitas yang akan dilakukan yaitu melalui media buku cerita bergambar. Adapun kegiatan dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

- 1) Sebelum masuk ke dalam kelas, semua anak dikumpulkan di halaman sekolah dan memberikan aba-aba untuk berbaris sesuai kelasnya masing-masing. Peneliti mengajak anak-anak untuk mengucapkan ikrar TK. Setelah itu peneliti

memberikan aba-aba kepada anak-anak untuk memasuki kelas masing-masing dengan tertib

- 2) Setelah memasuki kelaspenelit memilih salah satu anak buat memimpin duduk yang rapi, berdoa lalu mengucapkan salam.
- 3) Guru menyapa anak-anak dan menanyakan kabarnya. Kemudian membaca surat-surat pendek ataupun doa-doa yang diikuti oleh anak-anak.
- 4) Guru bercerita pengalaman anak, dan lanjut absensi dan menanyakan kepada anak-anak tersebut siapa temannya yang tidak berangkat hari ini

b. Kegiatan inti

- 1) Kegiatan inti dimulai dengan terlebih dahulu menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan hari ini yaitu bercerita hewan berkaki empat/kambing.
- 2) Guru memperlihatkan buku cerita bergambar pada anak.
- 3) Guru memulai dengan dimulainya bercerita dengan menggunakan buku cerita bergambar dengan judul “KAMBING”
- 4) Pada saat proses kegiatan berlangsung dimulai menanyakan nama-nama hewan berkaki empat.
- 5) Guru bertanya lalu mengajak untuk bercerita pengalaman anak bertemu dengan hewan kambing.

6) Guru mengajak anak untuk bercerita dengan menggunakan buku cerita bergambar di depan teman-temannya.

Setelah semua kegiatan selesai anak diperbolehkan untuk istirahat, makan dan bermain diluar kelas.

c. Kegiatan Akhir

Pada tahap ini peneliti melakukan tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilakukan (mengulas kembali yang telah dipelajari, menanyakan perasaan anak selama kegiatan), menginformasikan untuk kegiatan besok, berdoa salam, dan berbaris dengan rapi sebelum pulang.

d. Refleksi

Refleksi pada Siklus I dimaksudkan untuk membahas kendala atau masalah yang dialami selama pertemuan II. Kegiatan refleksi yang dilakukan nantinya dapat dijadikan masukan pada perencanaan selanjutnya.

- 1) Anak masih banyak yang kesusahan untuk bercerita dengan atau tanpa buku cerita bergambar
- 2) Anak juga sebagian besar masih butuh bantuan guru untuk bercerita.
- 3) Anak enggan atau malu untuk bercerita di depan teman-temannya.
- 4) Anak mampu melatih kognitif, bahasa, dan keberanian.

5) Anak mampu mengekspresikan diri dengan bercerita

3) Siklus I pertemuan ke 3

Pertemuan kedua pada tindakan Siklus I dilaksanakan pada hari Rabu, 4 Desember 2019, yang berlangsung dari pukul 07.30-10.00 WIB. Pembelajaran yang akan disampaikan yaitu bertema binatang/binatang berkaki empat/Harimau dan kegiatan kreativitas yang akan dilakukan melalui buku cerita bergambar. Adapun kegiatan dalam proses kegiatan sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

- 1) Sebelum masuk ke dalam kelas, semua anak dikumpulkan di halaman sekolah dan memberikan aba-aba untuk berbaris sesuai kelasnya masing-masing. Peneliti mengajak anak-anak untuk mengucapkan ikrar TK. Setelah itu peneliti memberikan aba-aba kepada anak-anak untuk memasuki kelas masing-masing dengan tertib
- 2) Setelah memasuki kelas peneliti memilih salah satu anak buat memimpin duduk yang rapi, berdoa lalu mengucapkan salam.
- 3) Guru menyapa anak-anak dan menanyakan kabarnya. Kemudian membaca surat-surat pendek ataupun doa-doa yang diikuti oleh anak-anak.

- 4) Guru menanyakan siapa yang menciptakan diri kita, dan lanjut absensi dan menanyakan kepada anak-anak tersebut siapa temannya yang tidak berangkat hari ini

b. Kegiatan Inti

- 1) Kegiatan inti dimulai dengan terlebih dahulu menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan hari ini yaitu binatang berkaki empat/Harimau.
- 2) Guru menjelaskan bentuk dan suara harimau
- 3) Pada saat proses kegiatan berlangsung dimulai dengan bercerita dengan menggunakan buku cerita bergambar yang berjudul “HARIMAU”
- 4) Mengajak anak untuk membaca buku cerita atau bercerita tentang harimau.

Setelah semua kegiatan selesai anak diperbolehkan untuk istirahat, makan dan bermain diluar kelas.

c. Kegiatan Akhir

Pada tahap ini guru melakukan tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilakukan (mengulas kembali yang telah dipelajari, menanyakan perasaan anak selama kegiatan), menginformasikan untuk kegiatan besok, berdoa salam, dan berbaris dengan rapi sebelum pulang.

d. Refleksi

Refleksi pada Siklus I dimaksudkan untuk membahas kendala atau masalah yang dialami selama pertemuan III. Kegiatan refleksi yang dilakukan nantinya dapat dijadikan masukan pada perencanaan selanjutnya.

- 1) Anak masih banyak yang kesusahan untuk bercerita dengan menggunakan buku cerita bergambar
- 2) Anak juga sebagian besar masih butuh bantuan guru untuk bercerita.
- 3) Anak mampu melatih kognitif, bahasa, dan keberanian
- 4) Anak mampu mengekspresikan diri dengan bercerita.

a. Observasi

Pada saat pelaksanaan tindakan berlangsung, peneliti melakukan observasi (pengamatan) dengan mengisi instrumen yang sudah disiapkan, yaitu lembar observasi terhadap kesiapan anak didik pada saat kegiatan berlangsung dan menilai peningkatan kreativitas anak. Berikut hasil pengamatan anak didik dalam meningkatkan kreativitas melalui media buku cerita bergambar pada siklus I pertemuan ke-1 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 8
Hasil Pengamatan Peningkatan
Kreativitas Anak Usia Dini melalui Media Buku Cerita Bergambar
Pada Siklus I (Pertemuan Ke-1) Pada Tanggal 2 Desember 2019

No	Kriteria	Jumlah peserta didik
1	Berkembang Sangat Baik (BSB)	3
2	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	2
3	Mulai Berkembang (MB)	3
4	Belum Berkembang (BB)	12
Jumlah		20

Berdasarkan tabel diatas dapat di ketahui bahwa dari hasil pengamatan awal kreativitas anak yang berkembang sangat baik (BSB) yaitu hanya sebanyak 3 anak, setelah dilakukan tindakan pada siklus I pertemuan ke-I jumlah anak yang berkembang sangat baik (BSB) masih tetap 3 anak, sedangkan anak dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 2 anak, dalam kategori mulai berkembang (MB) sebanyak 3 anak, dalam kategori belum berkembang (BB) sebanyak 12 anak.

Hasil pengamatan diatas menunjukkan bahwa kreativitas anak melalui medai buku cerita bergambar pada siklus I pertemuan ke-1 belum berhasil dicapai karena anak didik yang mencapai kategori memiliki kreativitas melalui media buku cerita bergambar yang baik (Berkembang Sangat Baik/BSB) hanya sebanyak 3 anak saja. Hal tersebut belum mencapai target yang telah ditentukan yaitu 17 anak. Maka peneliti mengadakan pengamatan pada pertemuan ke-2. Berikut hasil pengamatan nilai anak didik dalam upaya meningkatkan kreativitas anak melalui media buku cerita bergambar ada siklus I pertemuan ke-2 dapat dilihat tabel berikut ini :

Tabel 9
Hasil Pengamatan Peningkatan
Kreativitas Anak melalui Media Buku Cerita Bergambar
Pada Siklus I (Pertemuan Ke-2) Pada Tanggal 3 Desember 2019

No	Kriteria	Jumlah peserta didik
1	Berkembang Sangat Baik (BSB)	4
2	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3
3	Mulai Berkembang (MB)	2
4	Belum Berkembang (BB)	11
Jumlah		20

Pertemuan ke-II belum berhasil dicapai karena anak didik yang mencapai kategori memiliki peningkatan kreativitas melalui media buku cerita bergambar (Berkembang Sangat Baik/BSB) hanya sebanyak 3 saja meningkat menjadi 4. Hal tersebut belum mencapai target yang telah ditentukan yaitu 17 anak. Maka peneliti mengadakan pengamatan pada pertemuan ke-3. Berikut hasil pengamatan nilai anak didik dalam upaya meningkatkan kreativitas anak melalui media buku cerita bergambar pada siklus I pertemuan ke-3 dapat dilihat tabel berikut ini :

Tabel 10
Hasil Pengamatan Peningkatan Kreativitas Anak melalui
Media Buku Cerita Bergambar Pada Siklus I (Pertemuan Ke-
3) Pada Tanggal 4 Desember 2019

No	Kriteria	Jumlah peserta didik
1	Berkembang Sangat Baik (BSB)	5
2	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3
3	Mulai Berkembang (MB)	3
4	Belum Berkembang (BB)	9
Jumlah		20

Berdasarkan tabel diatas dapat di ketahui bahwa dari hasil pengamatan pada siklus I pertemuan ke-I, anak yang berkembang sangat baik (BSB) yaitu hanya sebanyak 3 anak, setelah dilakukan tindakan pada pertemuan ke-2 jumlah anak yang berkembang sangat baik (BSB) meningkat menjadi 4 anak, pada pertemuan ke-3 jumlah anak yang berkembang sangat baik (BSB) meningkat menjadi 5 anak, sedangkan anak dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH) yaitu sebanyak 3 anak, dalam kategori mulai berkembang (MB) sebanyak 5 anak, dalam kategori belum berkembang (BB) sebanyak 9 anak.

Hasil pengamatan diatas menunjukkan bahwa kreativitas anak melalui media buku cerita bergambar belum berhasil dicapai karena anak didik yang mencapai kategori memiliki kreativitas yang baik (Berkembang Sangat Baik/BSB) hanya sebanyak 5 anak saja. Hal tersebut masih belum mencapai target yang telah ditentukan yaitu sebanyak 17 anak. Maka peneliti mengadakan pengamatan pada siklus II.

b. Refleksi

Dari hasil pengamatan dan diskusi yang dilakukan oleh peneliti. Pada saat kegiatan kreativitas peneliti menemukan masalah yang menyebabkan adanya kendala dalam proses kegiatan. Dari permasalahan itulah peneliti menemukan hal-hal yang menjadi hambatan atau kendala pada tindakan Siklus I, yang muncul pada

pelaksanaan siklus 1 pertemuan 1 dan 2. Berikut hambatan dan kendala yang ditemukan pada siklus I:

- 1) Anak masih banyak yang kesusahan untuk bercerita di depan teman-temannya
- 2) Anak juga sebagian besar masih butuh bantuan guru untuk bercerita.
- 3) Anak enggan atau malu untuk bercerita.
- 4) Anak mampu melatih kognitif, bahasa, dan keberanian
- 5) Anak mampu mengekspresikan diri melalui bercerita.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dilihat terdapat beberapa permasalahan yang muncul pada pelaksanaan siklus I pertemuan 1 dan 2. Hambatan dan kendala yang ditemukan pada siklus I pertemuan 3 yaitu:

- 1) Anak masih banyak yang belum berani untuk bercerita di depan teman-temannya
- 2) Anak juga sebagian besar masih butuh bantuan guru untuk bercerita.
- 3) Anak mampu melatih kognitif, bahasa, dan keberanian
- 4) Anak mampu mengekspresikan diri dengan bercerita.

Oleh karena itu, kemampuan kreativitas anak pada kelompok B TK Roudhlotul Ulum Wayjaha melalui media buku cerita bergambar perlu dilanjutkan pada tindakan siklus II. Selain itu juga perlu adanya

perbaikan terhadap hambatan yang ditemukan pada Siklus I. Adapun langkah-langkah perbaikan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- 1) Guru harus bisa mengendalikan anak-anak dalam kelas agar bisa efisien
- 2) Peneliti harus mengulang-ulang agar anak mudah ingat
- 3) Kegiatan tidak hanya didalam kelas bisa juga diluar kelas.

3. Pelaksanaan siklus II

a. Perencanaan

Pada Siklus II perbaikan perlu dilakukan karena pelaksanaan tindakan pada siklus I dirasa masih banyak kekurangan. Dengan adanya refleksi pada siklus I, diharapkan dapat memberikan perubahan pada proses kegiatan dan hasil siklus II menjadi lebih baik. Pada siklus II, kegiatan yang dilakukan tetap sama yaitu bercerita melalui media buku cerita bergambar.

Pelaksanaan penelitian di TK Roudhlotul Ulum Wayjaha dilaksanakan dalam dua siklus. Masing-masing siklus dilaksanakan dalam tiga pertemuan. Adapun tahap perencanaan pada siklus II meliputi kegiatan sebagai berikut:

- 1) Melakukan koordinasi dengan guru kelas sebagai kolaborator penelitian yaitu sebagai pelaksana tindakan.
- 2) Menetapkan waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas Siklus I
- 3) Merencanakan dan menyusun RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) yang akan digunakan sebagai acuan dalam

pelaksanaan pembelajaran, terutama dalam meningkatkan motorik kasar.

- 4) Peneliti mempersiapkan buku cerita bergambar yang akan digunakan selama proses kegiatan berlangsung.
- 5) Peneliti mempersiapkan lembar observasi untuk melihat peningkatan kreativitas dan mempersiapkan alat untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran, seperti kamera.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Siklus II Pertemuan ke 1

Pertemuan Pertama pada tindakan siklus II dilaksanakan pada hari Senin, 9 Desember 2019, yang berlangsung dari pukul 07.30 - 10.00 WIB. Pembelajaran yang akan disampaikan yaitu dengan tema binatang/binatang berkaki dua/Ayam, kegiatan kreativitas yang akan dilakukan adalah bercerita bersama teman dan dibagi kelompok disetiap kelompok terdiri 2 orang anak dalam proses kegiatan sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

- 1) Sebelum masuk ke dalam kelas, semua anak dikumpulkan di halaman sekolah dan memberikan aba-aba untuk berbaris sesuai kelasnya masing-masing. Peneliti mengajak anak-anak untuk mengucapkan ikrar TK. Setelah itu peneliti memberikan aba-aba kepada anak-anak untuk memasuki kelas masing-masing dengan tertib

- 2) Setelah memasuki kelas peneliti memilih salah satu anak buat memimpin duduk yang rapi, berdoa lalu mengucapkan salam.
 - 3) Guru menyapa anak-anak dan menanyakan kabarnya. Kemudian membaca surat-surat pendek ataupun doa-doa yang diikuti oleh anak-anak.
 - 4) Peneliti bercerita pengalaman anak, dan lanjut absensi dan menanyakan kepada anak-anak tersebut siapa temannya yang tidak berangkat hari ini.
- b) Kegiatan Inti
- 1) Kegiatan inti dimulai dengan terlebih dahulu menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan oleh anak hari ini. Hal itu dilakukan untuk mengoptimalkan kegiatan yang sudah direncanakan pada refleksi siklus I.
 - 2) Tanya jawab apa saja nama-nama binatang berkaki dua
 - 3) Guru membecakan cerita menggunakan buku cerita bergambar yang berjudul “AYAM”
 - 4) Guru membagi kelompok anak menjadi 5 kelompok, setiap kelompok berisi 4 anak untuk bercerita secara berkelompok di depan teman-temannya.
 - 5) Anak bercerita di depan teman-temannya.

Setelah semua kegiatan selesai dilakukan anak diperbolehkan untuk istirahat. Anak dapat bermain di dalam maupun di luar kelas atau makan bekal yang mereka bawa.

c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir guru mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan dan memberi pujian kepada anak yang mampu mengerjakan seluruh kegiatan. Seperti pada siklus sebelumnya guru mengevaluasi dengan memberikan pertanyaan kepada anak tentang apa saja kegiatan hari ini, apakah sulit untuk bercerita yang dilakukan oleh guru. Evaluasi ini perlu dilakukan untuk melihat sejauh mana kemampuan anak dalam bercerita. Sebelum menutup pembelajaran guru berpesan kepada anak bahwa mereka harus lebih rajin dalam kegiatan apapun. Kegiatan dilanjutkan dengan berdoa untuk pulang yang dipimpin oleh guru.

d) Refleksi

Refleksi pada Siklus II dimaksudkan untuk membahas kendala atau masalah yang dialami selama pertemuan I. Kegiatan refleksi yang dilakukan nantinya dapat dijadikan masukan pada hari selanjutnya.

- 1) Anak masih banyak yang kesusahan untuk bercerita
- 2) Anak juga sebagian besar masih butuh bantuan guru untuk bercerita

- 3) Anak enggan atau malu untuk bercerita
- 4) Anak mampu melatyi h kognitif, bahasa, dan keberanian
- 5) Anak mampu mengekspresikan diri melalui bercerita

2) Pertemuan Kedua Siklus II

Pertemuan Kedua Siklus II dilaksanakan pada hari Selasa 10 Desember 2019, yang berlangsung dari pukul 07.30 - 10.00 WIB. Pembelajaran yang akan disampaikan yaitu menggunakan tema binatang/binatang berkaki dua/Bebek, kegiatan kreativitas yang akan dilakukan melalui media buju cerita bergambar. Adapun kegiatan dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

- 1) Sebelum masuk ke dalam kelas, semua anak dikumpulkan di halaman sekolah dan memberikan aba-aba untuk berbaris sesuai kelasnya masing-masing. Guru mengajak anak-anak untuk mengucapkan ikrar TK. Setelah itu guru memberikan aba-aba kepada anak-anak untuk memasuki kelas masing-masing dengan tertib
- 2) Setelah memasuki kelas guru memilih salah satu anak buat memimpin duduk yang rapi, berdoa lalu mengucapkan salam.
- 3) Guru menyapa anak-anak dan menanyakan kabarnya Kemudian membaca surat-surat pendek ataupun doa-doa yang diikuti oleh anak-anak.

4) Selanjutnya guru mengkomunikasikan tema hari ini yaitu binatang dan sub tema binatang baerkaki dua sub-sub tema bebek, kegiatan yang akan dilaksanakan oleh anak-anak dan guru setelah itu absen.

b) Kegiatan Inti

- 1) Kegiatan inti dimulai dengan terlebih dahulu menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan oleh anak hari ini. Hal itu dilakukan untuk mengoptimalkan kegiatan yang sudah direncanakan yaitu binatang/binatang berkaki dua/bebek.
- 2) Guru membagi kelompok menjadi 6 kelompok, setiap kelompok berisi 2-3 anak.
- 3) Guru bercerita dengan menggunakan buku cerita bergambar yang berjudul “BEBEK”
- 4) Tanya jawab mengenai binatang yang ada pada buku cerita bergambar
- 5) Guru menanyakan pengalaman anak mengenai bebek
- 6) Guru mempersilahkan anak bercerita mengenai pengalaman mengenai hewan berkaki dua/bebek
- 7) Anak juga bercerita dengan menggunakan buku cerita bergambar yang sudah disediakan

Setelah semua kegiatan selesai dilakukan anak diperbolehkan untuk istirahat. Anak dapat bermain di dalam maupun di luar kelas atau makan bekal yang mereka bawa.

c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir peneliti mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan dan memberi pujian kepada anak yang mampu mengerjakan seluruh kegiatan. Seperti pada siklus sebelumnya peneliti mengevaluasi dengan memberikan pertanyaan kepada anak tentang apa saja kegiatan hari ini, apakah sulit untuk bercerita yang dilakukan oleh guru. Evaluasi ini perlu dilakukan untuk melihat sejauh mana kemampuan anak dalam bercerita. Sebelum menutup pembelajaran guru berpesan kepada anak bahwa mereka harus lebih rajin dalam kegiatan apapun. Kegiatan dilanjutkan dengan berdoa untuk pulang yang dipimpin oleh guru.

d) Refleksi

Refleksi pada Siklus II dimaksudkan untuk membahas kendala atau masalah yang dialami selama pertemuan II. Kegiatan refleksi yang dilakukan nantinya dapat dijadikan masukan pada hari selanjutnya.

- 1) Anak mampu melatih kognitif, bahasa, dan keberanian
- 2) Anak mampu mengekspresikan diri melalui bercerita

3) Siklus II pertemuan ke 3

Pertemuan Ketiga Siklus II dilaksanakan pada hari Rabu, 11 Desember 2019 yang berlangsung dari pukul 07.30 - 10.00 WIB. Pembelajaran yang akan disampaikan yaitu tema binatang/binatang laut/Ikan, kegiatan yang akan dilakukan adalah kreativitas dengan melalui medai buku cerita bergambar. Adapun kegiatan dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

- 1) Sebelum masuk ke dalam kelas, semua anak dikumpulkan di halaman sekolah dan memberikan aba-aba untuk berbaris sesuai kelasnya masing-masing.
- 2) Peneliti mengajak anak-anak untuk mengucapkan ikrar TK. Setelah itu peneliti memberikan aba-aba kepada anak-anak untuk memasuki kelas masing-masing dengan tertib
- 3) Setelah memasuki kelaspenelit memilih salah satu anak buat memimpin duduk yang rapi, berdoa lalu mengucapkan salam.
- 4) Guru menyapa anak-anak dan menanyakan kabarnya Kemudian membaca surat-surat pendek ataupun doa-doa yang diikuti oleh anak-anak.
- 5) Guru bercerita pengalaman anak, dan lanjut absensi dan menanyakan kepada anak-anak tersebut siapa temannya yang tidak berangkat hari ini.

b) Kegiatan Inti

- 1) Kegiatan inti dimulai dengan terlebih dahulu menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan oleh anak hari ini. Hal itu dilakukan untuk mengoptimalkan kegiatan yang sudah direncanakan. Kegiatan yang di sediakan oleh peneliti yaitu bercerita menggunakan buku cerita bergambar sesuai tema.
- 2) Menunjukkan buku cerita bergambar
- 3) Tanya jawab mengenai nama-nama binatang laut
- 4) Guru mulai bercerita dengan menggunakan buku cerita bergambar yang berjudul “IKAN”
- 5) Anak mulai bercerita dengan menggunakan buku cerita bergambar didepan teman-temannya
- 6) Anak bercerita pengalaman mereka saat bertemu ikan dengan suka rela

Setelah semua kegiatan selesai dilakukan anak diperbolehkan untuk istirahat. Anak dapat bermain didalam maupun di luar kelas atau makan bekal yang mereka bawa.

c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir guru mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan dan memberi pujian kepada anak yang mampu mengerjakan seluruh kegiatan, seperti pada pertemuan sebelumnya peneliti mengevaluasi dengan memberikan

pertanyaan kepada anak tentang apa saja yang kita pelajari dalam kegiatan hari ini. Evaluasi ini perlu dilakukan untuk melihat sejauh mana kemampuan kreativitas yang anak dapat dari kegiatan bercerita. Sebelum menutup pembelajaran guru berpesan kepada anak bahwa mereka harus lebih rajin dalam belajar. Kegiatan dilanjutkan dengan berdoa untuk pulang yang dipimpin oleh guru.

d) Refleksi

Refleksi pada Siklus II dimaksudkan untuk membahas kendala atau masalah yang dialami selama pertemuan III. Kegiatan refleksi yang dilakukan sudah banyak peningkatan dari hari-kehari.

a. Observasi

Pada saat pelaksanaan tindakan berlangsung, peneliti melakukan observasi (pengamatan) dengan mengisi instrumen yang sudah disiapkan, yaitu lembar observasi terhadap kesiapan anak didik pada saat kegiatan berlangsung dan menilai peningkatan kreativitas dapat mendengarkan/menyimak cerita, tanya jawab seoutar cerita, bercerita, menirukan cerita, dan menyebutkan tokoh-tokoh dalam cerita.. Berikut hasil pengamatan anak didik dalam meningkatkan kreativitas melalui media buku cerita bergambar pada siklus II pertemuan ke-I dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 11
Hasil Pengamatan Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini
melalui Media Buku Cerita Bergambar Pada Siklus II
(Pertemuan Ke-I) Pada Tanggal 9 Desember 2019

No	Kriteria	Jumlah peserta didik
1	Berkembang Sangat Baik (BSB)	8
2	Berkembang Sesuai Harapan(BSH)	3
3	Mulai Berkembang (MB)	2
4	Belum Berkembang (BB)	7
Jumlah		20

Berdasarkan table diatas dapat di ketahui bahwa dari hasil pengamatan awal kreativitas anak yang berkembang sangat baik (BSB) yaitu hanya sebanyak 5 anak, setelah dilakukan tindakan pada siklus II pertemuan ke-I jumlah anak yang berkembang sangat baik (BSB) meningkat menjadi 8 anak, sedangkan anak dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 3 anak, dalam kategori mulai berkembang (MB) sebanyak 2 anak, dalam kategori belum berkembang (BB) sebanyak 7 anak.

Hasil pengamatan diatas menunjukkan bahwa peningkatan kreativitas anak melalui media buku cerita bergambar pada siklus II pertemuan ke-I belum berhasil dicapai karena anak didik yang mencapai kategori memiliki kreativitas yang baik (Berkembang Sangat Baik/BSB) hanya sebanyak 8 saja. Hal tersebut belum mencapai target yang telah ditentukan yaitu 17 anak. Maka peneliti mengadakan pengamatan pada pertemuan ke-2. Berikut hasil pengamatan nilai anak didik dalam meningkatkan kreativitas anak melalui media buku cerita bergambar pada siklus II pertemuan ke-2 dapat dilihat tabel berikut ini:

Tabel 12
Hasil Pengamatan Peningkatan Kreativitas melalui Media
Buku Cerita Bergambar Pada Siklus II (Pertemuan Ke-2)
Pada Tanggal 10 Desember 2019

No	Kriteria	Jumlah peserta didik
1	Berkembang Sangat Baik (BSB)	12
2	Berkembang Sesuai Harapan(BSH)	2
3	Mulai Berkembang (MB)	2
4	Belum Berkembang (BB)	4
Jumlah		20

Berdasarkan tabel diatas dapat di ketahui bahwa dari hasil pengamatan pada siklus II pertemuan ke-I, anak yang berkembang sangat baik (BSB) yaitu hanya sebanyak 8 anak, setelah dilakukan tindakan pertemuan ke-2 jumlah anak yang berkembang sangat baik (BSB) meningkat menjadi 12 anak, sedangkan anak dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH) yaitu sebanyak 2 anak, dalam kategori mulai berkembang (MB) sebanyak 2 anak, dalam kategori belum berkembang (BB) sebanyak 4 anak.

Hasil pengamatan diatas menunjukkan bahwa peningkatan kreativitas anak melalui media buku cerita beergambar pada siklus II pertemuan ke-II belum berhasil dicapai karena anak didik yang mencapai kategori memiliki kreativitas melalui media buku cerita bergambar yang baik (Berkembang Sangat Baik/BSB) hanya sebanyak 12 saja. Hal tersebut belum mencapai target yang telah ditentukan yaitu 17 anak. Maka peneliti mengadakan pengamatan pada pertemuan ke-3. Berikut hasil pengamatan nilai anak didik dalam meningkatkan kreativitas anak melalui media buku cerita bergambar pada siklus II pertemuan ke-3 dapat dilihat tabel berikut ini

Tabel 13
Hasil Pengamatan Peningkatan Kreativitas melalui Media
Buku Cerita Bergambar Pada Siklus II (Pertemuan Ke-3) Pada
Tanggal 11 Desember 2019

No	Kriteria	Jumlah peserta didik
1	Berkembang Sangat Baik (BSB)	17
2	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	2
3	Mulai Berkembang (MB)	1
4	Belum Berkembang (BB)	0
Jumlah		20

Berdasarkan tabel diatas dapat di ketahui bahwa dari hasil pengamatan pada siklus II pertemuan ke-I, anak yang berkembang sangat baik (BSB) yaitu hanya sebanyak 8 anak, setelah dilakukan tindakan pertemuan ke-2 jumlah anak yang berkembang sangat baik (BSB) meningkat menjadi 12 anak, sedangkan anak dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH) yaitu sebanyak 2 anak, dalam kategori mulai berkembang (MB) sebanyak 2 anak, dalam kategori belum berkembang (BB) sebanyak 4 anak. Kemudian dilakukan tindakan pertemuan ke-3 jumlah anak yang berkembang sangat baik (BSB) meningkat menjadi 17 anak, sedangkan anak dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH) yaitu sebanyak 2 anak, dalam kategori mulai berkembang (MB) sebanyak 1 anak, dalam kategori belum berkembang (BB) sudah tidak ada

Hasil pengamatan diatas menunjukkan bahwa upaya meningkatkan kreativitas anak melalui media buku cerita bergambar sudah berhasil mencapai target yang telah ditentukan yaitu meningkatkan kreativitas anak usia dini melalui media buku cerita

bergambar dalam kategori baik (Berkembang Sangat Baik/BSB) sebanyak 17 anak. Maka upaya meningkatkan kreativitas anak melalui media buku cerita bergambar pada kelompok B di TK Roudhlotul Ulum Wayjaha dinyatakan berhasil.

b. Refleksi

Refleksi pada Siklus II dilakukan pada akhir siklus oleh peneliti. Hambatan-hambatan yang diperoleh pada tindakan Siklus I sudah diatasi pada Siklus II. Kegiatan berjalan dengan lancar dan anak-anak terlihat antusias dalam mengikuti kegiatan yang diberikan, karena dapat terlibat secara langsung dalam pembelajaran sehingga tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru.

Adapun masih ditemukan satu atau dua anak yang masih belum memenuhi kriteria dan aspek pemecahan masalah belum memenuhi indikator keberhasilan, tetapi hal tersebut tidak menjadi masalah disebabkan secara keseluruhan peningkatan kreativitas anak melalui media buku cerita bergambar pada anak Kelompok B TK Roudhlotul Ulu Wayjaha telah mengalami peningkatan yang signifikan. Kreativitas anak melalui media buku cerita bergambar telah memenuhi indikator yang ditetapkan, yaitu sebanyak 17 anak dari 20 anak yang masuk dalam kriteria baik dan sangat baik. Hal tersebut dapat dilihat dari pengamatan yang dicapai oleh anak. Oleh karena itu penelitian dirasa cukup dan dihentikan sampai Siklus II.

B. Pembahasan

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan pada anak kelas B di TK Roudhlotul Ulum Wayjaha. Penelitian ini dilakukan 2 siklus, siklus pertama 3 kali pertemuan dan siklus kedua 3 kali pertemuan, setiap pertemuan 5 X 30 menit. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini melalui media buku cerita bergambar pada kelas B di TK Roudhlotul Ulum Wayjaha. Tahapan dalam pembelajaran adalah perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi data hasil belajar siswa diperoleh dari hasil dokumentasi dan observasi yang akan dilaksanakan pada siklus I dan siklus II.

Pelaksanaan penelitian di TK Roudhlotul Ulum Wayjaha dilaksanakan dalam dua siklus. Masing-masing siklus dilaksanakan dalam tiga pertemuan. Adapun tahap perencanaan pada Siklus I meliputi kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi dengan guru kelas sebagai kolaborator penelitian yaitu sebagai pelaksana tindakan.
2. Menetapkan waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas Siklus I
3. Merencanakan dan menyusun RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) yang akan digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran, terutama dalam meningkatkan kreativitas.
4. Peneliti mempersiapkan buku cerita bergambar yang akan digunakan selama proses kegiatan berlangsung.

5. Peneliti mempersiapkan lembar observasi untuk melihat peningkatan kreativitas dan mempersiapkan alat untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran, seperti kamera.

Pada saat pelaksanaan tindakan kelas, peneliti melakukan observasi (pengamatan) dengan mengisi instrumen yang sudah disiapkan, yaitu lembar observasi terhadap kesiapan anak didik pada saat kegiatan berlangsung dan menilai peningkatan kreativitas anak. Berikut hasil pengamatan anak didik dalam meningkatkan kreativitas melalui media buku cerita bergambar pada siklus I pertemuan ke-1 hasil pengamatan awal kreativitas anak yang berkembang sangat baik (BSB) yaitu hanya sebanyak 3 anak, setelah dilakukan tindakan pada siklus I pertemuan ke-1 jumlah anak yang berkembang sangat baik (BSB) masih tetap 3 anak, sedangkan anak dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 2 anak, dalam kategori mulai berkembang (MB) sebanyak 3 anak, dalam kategori belum berkembang (BB) sebanyak 12 anak.

Hasil pengamatan diatas menunjukkan bahwa kreativitas anak melalui media buku cerita bergambar pada siklus I pertemuan ke-1 belum berhasil dicapai karena anak didik yang mencapai kategori memiliki kreativitas melalui media buku cerita bergambar yang baik (Berkembang Sangat Baik/BSB) hanya sebanyak 3 anak saja. Hal tersebut belum mencapai target yang telah ditentukan yaitu 17 anak. Maka peneliti mengadakan pengamatan pada pertemuan ke-2.

Pada pertemuan ke-2 belum berhasil dicapai karena anak didik yang mencapai kategori memiliki peningkatan kreativitas melalui media buku cerita bergambar (Berkembang Sangat Baik/BSB) sebanyak 3 meningkat menjadi 4. Hal tersebut belum mencapai target yang telah ditentukan yaitu 17 anak. Maka peneliti mengadakan pengamatan pada pertemuan ke-3.

Hasil pengamatan pada siklus I pertemuan ke-1, anak yang Berkembang Sangat Baik (BSB) yaitu hanya sebanyak 3 anak, setelah dilakukan tindakan pada pertemuan ke-2 jumlah anak yang Berkembang Sangat Baik (BSB) meningkat menjadi 4 anak, pada pertemuan ke-3 jumlah anak yang Berkembang Sangat Baik (BSB) meningkat menjadi 5 anak, sedangkan anak dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) yaitu sebanyak 3 anak, dalam kategori Mulai Berkembang (MB) sebanyak 5 anak, dalam kategori Belum Berkembang (BB) sebanyak 9 anak.

Hasil pengamatan diatas menunjukkan bahwa kreativitas anak melalui media buku cerita bergambar belum berhasil dicapai karena anak didik yang mencapai kategori memiliki kreativitas yang baik (Berkembang Sangat Baik/BSB) hanya sebanyak 5 anak saja. Hal tersebut masih belum mencapai target yang telah ditentukan yaitu sebanyak 17 anak. Maka peneliti mengadakan pengamatan pada siklus II.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dilihat terdapat beberapa permasalahan yang muncul pada pelaksanaan siklus I pertemuan 1 dan 2. Hambatan dan kendala yang ditemukan pada siklus I pertemuan 3 yaitu:

1. Anak masih banyak yang belum berani untuk bercerita di depan teman-temannya
2. Anak juga sebagian besar masih butuh bantuan guru untuk bercerita.
3. Anak belum mampu melatih kognitif, bahasa, dan keberanian
4. Anak belum mampu mengekspresikan diri dengan bercerita.

Oleh karena itu, kemampuan kreativitas anak pada kelompok B TK Roudhlotul Ulum Wayjaha melalui media buku cerita bergambar perlu dilanjutkan pada tindakan siklus II. Selain itu juga perlu adanya perbaikan terhadap hambatan yang ditemukan pada Siklus I. Adapun langkah-langkah perbaikan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Guru harus bisa mengendalikan anak-anak dalam kelas agar bisa efisien
2. Peneliti harus mengulang-ulang agar anak mudah ingat
3. Kegiatan tidak hanya didalam kelas bisa juga diluar kelas.

Pada Siklus II perbaikan perlu dilakukan karena pelaksanaan tindakan pada siklus I dirasa masih banyak kekurangan. Dengan adanya refleksi pada siklus I, diharapkan dapat memberikan perubahan pada proses kegiatan dan hasil siklus II menjadi lebih baik. Pada siklus II, kegiatan yang dilakukan tetap sama yaitu bercerita melalui media buku cerita bergambar.

Pada saat pelaksanaan tindakan berlangsung, peneliti melakukan observasi (pengamatan) dengan mengisi instrumen yang sudah disiapkan, yaitu lembar observasi terhadap kesiapan anak didik pada saat kegiatan

berlangsung dan menilai peningkatan kreativitas dapat mendengarkan/menyimak cerita, tanya jawab seputar cerita, bercerita, menirukan cerita, dan menyebutkan tokoh-tokoh dalam cerita.. Berikut hasil pengamatan anak didik dalam meningkatkan kreativitas melalui media buku cerita bergambar pada siklus II pertemuan ke-1

Diketahui bahwa dari hasil pengamatan awal kreativitas anak yang Berkembang Sangat Baik (BSB) yaitu hanya sebanyak 5 anak, setelah dilakukan tindakan pada siklus II pertemuan ke-1 jumlah anak yang Berkembang Sangat Baik (BSB) meningkat menjadi 8 anak, sedangkan anak dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 3 anak, dalam kategori Mulai Berkembang (MB) sebanyak 2 anak, dalam kategori Belum Berkembang (BB) sebanyak 7 anak.

Hasil pengamatan diatas menunjukkan bahwa peningkatan kreativitas anak melalui media buku cerita bergambar pada siklus II pertemuan ke-1 belum berhasil dicapai karena anak didik yang mencapai kategori memiliki kreativitas yang baik (Berkembang Sangat Baik/BSB) hanya sebanyak 8 saja. Hal tersebut belum mencapai target yang telah ditentukan yaitu 17 anak. Maka peneliti mengadakan pengamatan pada pertemuan ke-2.

Hasil pengamatan pada siklus II pertemuan ke-2, anak yang Berkembang Sangat Baik (BSB) yaitu hanya sebanyak 8 anak, setelah dilakukan tindakan pertemuan ke-2 jumlah anak yang Berkembang Sangat Baik (BSB) meningkat menjadi 12 anak, sedangkan anak dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) yaitu sebanyak 2 anak, dalam kategori

Mulai Berkembang (MB) sebanyak 2 anak, dalam kategori Belum Berkembang (BB) sebanyak 4 anak.

Hasil pengamatan diatas menunjukkan bahwa peningkatan kreativitas anak melalui media buku cerita beergambar pada siklus II pertemuan ke-2 belum berhasil dicapai karena anak didik yang mencapai kategori memiliki kreativitas melalui media buku cerita bergambar yang baik (Berkembang Sangat Baik/BSB) hanya sebanyak 12 saja. Hal tersebut belum mencapai target yang telah ditentukan yaitu 17 anak. Maka peneliti mengadakan pengamatan pada pertemuan ke-3.

Hasil pengamatan pada siklus II pertemuan ke-3, anak yang Berkembang Sangat Baik (BSB) yaitu hanya sebanyak 8 anak, setelah dilakukan tindakan pertemuan ke-2 jumlah anak yang Berkembang Sangat Baik (BSB) meningkat menjadi 12 anak, sedangkan anak dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) yaitu sebanyak 2 anak, dalam kategori Mulai Berkembang (MB) sebanyak 2 anak, dalam kategori Belum Berkembang (BB) sebanyak 4 anak. Kemudian dilakukan tindakan pertemuan ke-3 jumlah anak yang Berkembang Sangat Baik (BSB) meningkat menjadi 17 anak, sedangkan anak dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) yaitu sebanyak 2 anak, dalam kategori Mulai Berkembang (MB) sebanyak 1 anak, dalam kategori Belum Berkembang (BB) sudah tidak ada.

Hasil pengamatan diatas menunjukkan bahwa upaya meningkatkan kreativitas anak melalui media buku cerita bergambar sudah berhasil mencapai target yang telah ditentukan yaitu meningkatkan kreativitas anak usia dini

melalui media buku cerita bergambar dalam kategori baik (Berkembang Sangat Baik/BSB) sebanyak 17 anak. Maka upaya meningkatkan kreativitas anak melalui media buku cerita bergambar pada kelompok B di TK Roudhlotul Ulum Wayjaha dinyatakan berhasil.

Hambatan-hambatan yang diperoleh pada tindakan Siklus I sudah diatasi pada Siklus II. Kegiatan berjalan dengan lancar dan anak-anak terlihat antusias dalam mengikuti kegiatan yang diberikan, karena dapat terlibat secara langsung dalam pembelajaran sehingga tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru.

Adapun masih ditemukan satu anak yang masih belum memenuhi kriteria dan aspek pemecahan masalah belum memenuhi indikator keberhasilan, dikarenakan kurangnya kepercayaan diri pada anak sehingga anak masih butuh bantuan guru dalam bercerita, tetapi hal tersebut tidak menjadi masalah disebabkan secara keseluruhan peningkatan kreativitas anak melalui media buku cerita bergambar pada anak Kelompok B TK Roudhlotul Ulum Wayjaha telah mengalami peningkatan yang signifikan. Kreativitas anak melalui media buku cerita bergambar telah memenuhi indikator yang ditetapkan, yaitu sebanyak 17 anak dari 20 anak yang masuk dalam kriteria baik dan sangat baik. Hal tersebut dapat dilihat dari pengamatan yang dicapai oleh anak. Oleh karena itu penelitian dirasa cukup dan dihentikan sampai Siklus II.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat ditarik kesimpulan dengan menggunakan buku cerita bergambar dari siklus I

ke siklus II mengalami peningkatan. Peningkatan ini ditunjukkan melalui kreativitas anak yang telah diamati dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Adapun peningkatan kreativitas anak tersebut dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 14
Perbandingan Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini melalui Media
Buku Cerita Bergambar Siklus I dan Siklus II

No	Kriteria	Siklus	
		I	II
1	Berkembang Sangat Baik (BSB)	5	17
2	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3	2
3	Mulai Berkembang (MB)	3	1
4	Belum Berkembang (BB)	9	0
Jumlah		20	20

Berdasarkan penjabaran di atas, kreativitas peserta didik mengalami peningkatan disiklus I peserta didik yang berkembang sangat baik (BSB) berjumlah 5 peserta didik, sedangkan di siklus II mengalami peningkatan menjadi 17 peserta didik. Peserta didik yang mulai berkembang dikarenakan kurangnya kepercayaan diri sehingga masih butuh bantuan guru dalam bercerita. Kesimpulan yang dapat ditarik adalah melalui media buku cerita bergambar dapat meningkatkan kreativitas anak usia dini di TK Roudhlotul Ulum Wayjaha.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sebelumnya. Adanya semangat dan antusias dalam bercerita, mendengarkan/menyimak cerita, bertanya jawab seputar cerita, dapat menirukan objek dalam cerita, dan menyebutkan tokoh dalam cerita. Yang mana pada pra survey diketahui peserta didik yang mencapai standar penelitian berkembang sangat baik hanya ada 2 anak saja dari semua peserta didik yang berjumlah 20 peserta didik. Kemudian pada siklus I peserta didik yang Berkembang Sangat Baik (BSB) 5 anak, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 3 anak, Mulai Berkembang (MB) 3 anak, Belum Berkembang (BB) 9 anak. Sedangkan pada siklus ke II peserta didik yang mencapai standar penelitian Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 17 anak, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 2 anak, Mulai Berkembang (MB) 1 anak, dan Belum Berkembang (BB) tidak ada.

Hal ini dapat dilihat bahwa dengan menggunakan media buku cerita bergambar di TK Roudhotul Ulum Wayjaha peserta didik dapat mengikuti proses tersebut dengan baik, dan ketika peserta didik diminta oleh guru untuk bercerita anak melakukannya dengan antusias dan penuh semangat. Sebagian besar peserta didik dalam bercerita sudah berhasil dengan baik, walaupun masih terdapat 1 peserta didik yang masih malu-malu ketika diminta untuk bercerita oleh guru.

Berdasarkan hasil penelitian dapat penulis simpulkan bahwa menggunakan media buku cerita bergambar dalam meningkatkan kreativitas di TK Roudhlotul Ulum Wayjaha peserta didik dapat mengikuti proses tersebut dengan baik. Hal ini menunjukkan perkembangan kreativitas anak usia dini dapat ditingkatkan dengan melalui media buku cerita bergambar

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan, maka penelitian menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Guru sebagai ujung tombak dari kualitas sumber daya manusia tentu guru sendiri harus banyak belajar, agar menjadi guru yang professional, kreatif dan menyenangkan.
2. Untuk menjadi guru kreatif hendaknya guru lebih meningkatkan koordinasi sesama guru-guru, karena hal ini sangat membantu berbagai kesulitan yang dialami dari masing-masing peserta didik dan lebih memanfaatkan fasilitas belajar yang telah disiapkan.
3. Disarankan agar dalam melakukan kegiatan perlu menggunakan metode yang mudah dan menarik, agar anak dapat dengan mudah memahami pembelajaran sebagai sesuatu yang menyenangkan bagi peserta didiknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto Tommy, *Perencanaan Buku Cerita Bergambar Sejarah Goa Selonangleng Kediri*. Surabaya: Universitas Kristen Petra, 2007
- Arikunto Suharsimi, *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Model Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Gafindo, 2004
- Asmawati Luluk, *Perencanaan Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014
- Djamarah, Saiful Bahri, dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Hamalik Oemar, *Media Pendidikan*. Bandung: Citra Aditya Bakti, 1989
- Kemendiknas, *Acuan Penyusunan Kurikulum PAUD*. Jakarta: Depdiknas, 2010
- Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pemngembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013
- Madyawati Lilis, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: Prenagamedia Group, 2016
- Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011
- Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014
- Munandar Utami, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat* . Jakarta: Rineka Cipta, 2009
- Musfiroh Takdiroatun, *Bercerita Untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005
- Narbuko Cholid, dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013

- Rachmawati Yeni, *Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Kencana, 2010
- Rachmawati, Yeni dan Kurniawati, Euis, *Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Rencana Prenada Media Group
- Sanjaya Wina, *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana, 2009
- Sudijono Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT/Raja Grafindo Persada, 2001
- Suratno, *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan, 2005
- Susanto Ahmad, *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana, 2011

**MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI MELALUI
MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR PADA KELOMPOK B
DI TK ROUDLOTUL ULUM WAYJAJA
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Outline

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN NOTA DINAS

ABSTRAK

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Masalah
- F. Penelitian yang Relevan

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Kreativitas Anak Usia Dini
 1. Pengertian Kreativitas
 2. Potensi Kreativitas Anak
 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kreativitas
 4. Bentuk Kreativitas pada Anak Usia Dini
 5. Manfaat Kreativitas pada Anak Usia Dini
- B. Media Buku Cerita Bergambar
 1. Pengertian Media
 2. Pengertian Buku Cerita Bergambar
 3. Manfaat dan Fungsi Media Buku Cerita Bergambar
 4. Teknik Bercerita dengan Media Buku Cerita Bergambar

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Variabel dan Definisi Variabel
 1. Kreativitas Anak Usia Dini
 2. Media Buku Cerita Bergambar
- B. Lokasi Penelitian
- C. Subjek dan Objek Penelitian
- D. Rencana Penelitian
- E. Teknik Pengumpulan Data

- F. Instrumen Pengumpulan Data
- G. Teknik Analisis Data
- H. Indikator Keberhasilan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

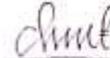
- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Simpulan
- B. Saran

Daftar Pustaka
Lampiran-lampiran
Daftar Riwayat Hidup

Metro, 7 Oktober 2019
Penulis,



Aditya Agustin
NPM: 1501030025

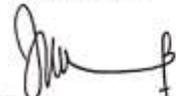
Mengetahui

Pembimbing I



H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002

Pembimbing II



Khodijah, M.Pd.I
NIP. 19861217 201503 2 006

Alat Pengumpulan Data

I. Lembar Observasi Perkembangan Kreativitas

Hari/Tanggal :

Siklus/Pertemuan :

Aspek yang di amati :

- A. Anak dapat mendengarkan/menyimak cerita
- B. Anak dapat bertanya seputar cerita
- C. Anak dapat menjawab seputar cerita
- D. Anak dapat bercerita tentang suatu kejadian yang dialami
- E. Anak dapat menirukan objek dalam cerita
- F. Anak dapat menyebutkan nama/tokoh-tokoh yang ada dalam cerita dengan gaya

Kriteria Pemberian Pencapaian Perkembangan Kreativitas

No.	Kemampuan yang Di Capai	Kriteria	Deskripsi
1	☆	BB	Peserta didik masih membutuhkan bantuan pendidik selama kegiatan mengajar
2	☆☆	MB	Peserta didik sudah mulai bisa tanpa bantuan pendidik namun masih sering harus di ingatkan
3	☆☆☆	BSH	Peserta didik sudah dapat melakukan secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan
4	☆☆☆☆	BSB	Peserta didik dapat melakukan secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang diharapkan

Keterangan:

- BB : Belum Berkembang
 MB : Mulai Berkembang
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan
 BSB : Berkembang Sangat Baik

**Kisi-kisi Lembar Observasi Perkembangan Kreativitas
Melalui Media Buku Cerita Bergambar**

Karakteristik Kreativitas Melalui Media Buku Cerita Bergambar	Indikator yang dinilai	Item
	Anak dapat mendengarkan/menyimak cerita	1
	Anak dapat bertanya dan menjawab seputar cerita	2
	Anak dapat bercerita tentang suatu kejadian yang dialami	1
	Anak dapat memirukan objek dalam cerita	1
	Anak dapat menyebutkan nama/tokoh-tokoh yang ada dalam cerit adengan gaya	1
Jumlah		6

2. Lembar Dokumentasi

No	Aspek yang didokumentasi	Ya	Tidak
1	Data Siswa		
2	Data Guru		
3	Sejarah Sekolah		
4	Denah Sekolah		

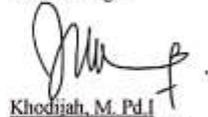
Metro, 18 November 2019

Peneliti



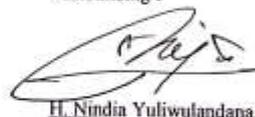
Aditva Agustin
1501030025

Pembimbing II



Khodijah, M. Pd.
NIP. 19861217 201503 2 006

Pembimbing I



H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

TAMAN KANAK-KANAK ROUDLOTUL ULUM
 PEKON WAYJAHA, KEC. PUGUNG, KAB. TANGGAMUS
 NSS : 021.8020.9104 NIS : 001040
 Jl. Raya Wayjaha, Rt 04 Rw 01, Pugung, Tanggamus, 35375

Tanggamus, 23 April 2019
 Kepada Yth.
 Ketua Jurusan Pendidikan Anak Usia
 Dini Institut Agama Islam Negeri Metro
 Di -
METRO

Assalamu'alaikum Warohmatullohiwabarokatuh

Dengan Hormat,

Segala puji hanya milik Allah SWT, yang telah menganugerahkan kepada kita segala nikmat dan karunia-Nya. Sholawat dan salam semoga selalutercurah kepada baginda mulia Nabi Muhammad SAW, semoga kita termasuk pengikutnya yang setia.

Sesuai dengan surat izin Pra-Survey pada tanggal 11 April 2019 tentang Izin Pra-Survey di TK ROUDLOTUL ULUM.

Dengan ini kami tidak keberatan apabila TK ROUDLOTUL ULUM dijadikan sebagai Pra-Survey mahasiswa yang bernama :

Nama : Aditya Agustin
 NPM : 1501030025
 Semester : 8 (Delapan)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini

Demikian surat izin Pra-Survey ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warohmatullohiwabarokatuh



ROUDLOTUL ULUM



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-4055/In.28/D.1/TL.01/11/2019

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
 menugaskan kepada saudara:

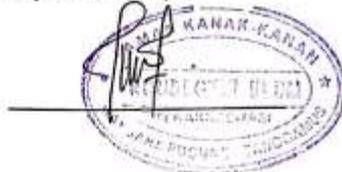
Nama : **ADITYA AGUSTIN**
 NPM : 1501030025
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di TK ROUDHLOTUL ULUM WAYJAHA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI MELALUI MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR PADA KELOMPOK B DI TK ROUDHLOTUL ULUM WAYJAHA TAHUN PELAJARAN 2019/2020".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 28 November 2019

Mengetahui,
 Pejabat Setempat



Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
 NIP. 19670531 199303 2 003

TAMAN KANAK-KANAK ROUDLOTUL ULUM
 PEKON WAYJAHA, KEC. PUGUNG, KAB. TANGGAMUS
 NSS : 021.8020.9104 NIS : 001040
 Jl. Raya Wayjaha, Rt 04 Rw 01, Pugung, Tanggamus, 35375

Nomor : -
 Lampiran : -
 Perihal : Persetujuan Izin Research

Tanggamus, 2 Desember 2019
 Kepada Yth.
 Ketua Jurusan Pendidikan Anak Usia
 Dini Institut Agama Islam Negeri Metro
 Di -
METRO

Assalamu'alaikum Warohmatullohiwabarokatuh

Dengan Hormat,

Segala puji hanya milik Allah SWT, yang telah menganugerahkan kepada kita segala nikmat dan karunia-Nya. Sholawat dan salam semoga selalutercurah kepada baginda mulia Nabi Muhammad SAW, semoga kita termasuk pengikutnya yang setia.

Sesuai dengan surat izin Research pada tanggal 25 November 2019 tentang Izin Pra-Survey di TK ROUDLOTUL ULUM.

Dengan ini kami tidak keberatan apabila TK RAUDLOTUL ULUM dijadikan sebagai Pra-Survey mahasiswa yang bernama :

Nama : Aditya Agustin
 NPM : 1501030025
 Semester : 8 (Delapan)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini

Demikian surat izin Pra-Survey ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warohmatullohiwabarokatuh





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296; Website: diglib.metrouniv.ac.id, pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-465/In.28/S/U.1/OT.01/06/2020**

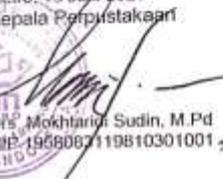
Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ADITYA AGUSTIN
NPM : 1501030025
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PIAUD

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1501030025.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 16 Juni 2020
Kepala Perpustakaan

Dis Mokhammad Sudin, M.Pd
NIP. 19660607119810301001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.mctrouniv.ac.id Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Aditya Agustin

Jurusan : PIAUD

NPM : 1501030025

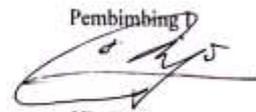
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		Acc Pendalaman	
		Acc Outline	
		Acc APD	

Diketahui :
 Ketua Jurusan PIAUD


Dian Eka Priyantoro, M.Pd
 NIP.19820417 200912 1 002

Pembimbing


Nindia Yuliwulandana, M.Pd
 NIP. 19700721 199903 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmuyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296;
 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

NAMA : Aditya Agustin
 NPM : 1501030025

JURUSAN : PIAUD
 SEMESTER : X

No.	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
			✓	Persua kembali sewaka sy fidena!	
			✓	Apa Skripsi Gop Revisi.	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PIAUD


Dian Eka Prayantoro, M.Pd
 NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing I


Nindia Yuliwulandana, M.Pd
 NIP. 19700721 199903 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296;
 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Aditya Agustin
 NPM : 1501030025

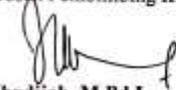
Jurusan : PIAUD
 Semester : IX

No.	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
1.	Selasa 1/Oktober 19.		✓	Perbaikan pendalaman	
2.	Jum'at 4/Oktober 19		✓	Acc Pendalaman	
3.	Senin, 7/Oktober 19		✓	Acc Outline	
4.	Jum'at 11/Oktober 19		✓	- Beri keterangan kriteria dibawah tabel - Perbaikan APD	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PIAUD


Dian Eka Priyantoro, M.Pd
 NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing II


Khodijah, M.Pd.I
 NIP.19861217 201503 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Aditya Agustin
NPM : 1501030025

Jurusan : PIAUD
Semester : X

No.	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
1.	Kamis, 23 / - 20 / 01		✓	<ul style="list-style-type: none"> - Tiap tabel & deskripsikan! - Konsistensi penulisan! - Kondisi awal sesuai & data awal pra survei. - Tahapan penggunaan media pemb. belum muncul & kegiatan Int. 	
2.	Rabu, 25 / - 20 / 1		✓	<ul style="list-style-type: none"> - Tabel media pemb. - Hasil Refleksi & bab & observasi / kegiatan Int. - Tamb & juk buh. Cerita kegiatan 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD


Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 19820447 200912 1 002

Dosen Pembimbing II


Khodijah, M.Pd.I
NIP. 19861217 201503 2 006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Aditya Agustin

Jurusan : PIAUD

NPM : 1501030025

Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
3.	Selasa, 4/2-20	- Lampirkan hasil observasi - Perbaiki tabel media pemb. - Masukkan infor 25 penelaht Observasi	
4.	Selasa, 25/2-20	- Teknis penulis - lebs teliti - Lampirkan lembar awal & akhir - Revisi Kesimpulan - Sub pembahasan 8 fmbts	
5.	Kamis, 2/4-20	- Bab pembahasan lidat boleh kurang dari 8-10 lembar - Semua pembahasan adalah ttg semua yang ditemukan saat penelitian. Baik yg dikriteria atau tidak, diuraikan sedemikian rupa.	

Diketahui :
Ketua Jurusan PIAUD

Dian Eka Priyantoro, M.Pd.
NIP.19820417 200912 1 002

Pembimbing II

Khodijah, M.Pd.I
NIP. 19861217 201503 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296;
 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Aditya Agustin
 NPM : 1501030025

Jurusan : PIAUD
 Semester : X

No.	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
6.	Rabu, 29/4/20.		✓	- Tabel tidak boleh terputus. - Ada apa dengan anak yg MB, atau yg tidak mencapai BSB. Jelaskan!	
7.	Senin, 11/5/20.		✓	- Diperbaiki paragrafnya - Cantumkan inisial anak yg MB, dg indikator yg belum terpenuhi. - Faktor lain yg menyebabkan anak tdk bisa mencapai BSB.	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PIAUD


Dian Eka Priyantoro, M.Pd
 NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing II


Khodijah, M.Pd.I
 NIP. 19861217 201503 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507, Faksimili (0725) 47295,
 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

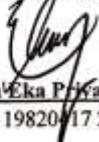
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Aditya Agustin
 NPM : 1501030025

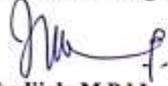
Jurusan : PIAUD
 Semester : X

No.	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
1.	15/-20 /6 Senin		✓	ACC Kelewatkan Siya Munagosok!	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PIAUD


Dian Eka Prwantoro, M.Pd
 NIP. 19820117 200912 1 002

Dosen Pembimbing II


Khodijah, M.Pd.I
 NIP.19861217 201503 2 006

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KELOMPOK B TK ROUDHLOTUL ULLUM

Semester/Bulan/Minggu : I/12/2
 Hari/Tanggal : Senin, 9 Desember 2019
 Kelompok Umur : 5-6 tahun
 Tema/Sub Tema : Binatang/Binatang Berkaki Dua
 Alokasi Waktu : 150 Menit

Materi dalam kegiatan:

- Berdoa sebelum dan sesudah belajar
- Mengetahui macam-macam hewan berkaki empat
- Melakukan yang diminta dengan beberapa perintah
- Bercerita tentang apa yang sudah dilakukannya

Materi yang masuk dalam pembiasaan:

- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam SOP penyambutan dan Penjemputan
- Doa sebelum belajar
- Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan

Alat dan Bahan:

Buku cerita bergambar

Kegiatan Awal:

- Doa sebelum belajar
- Menyanyikan lagu
- Mengabsen anak
- Bercerita pengalaman anak
- Bercakap-cakap tentang apa saja hewan berkaki dua

Kegiatan Inti:

- Menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan oleh anak hari ini. Hal itu dilakukan untuk mengoptimalkan kegiatan yang sudah direncanakan pada refleksi siklus I.
- Tanya jawab apa saja nama-nama binatang berkaki dua

- Guru membacakan cerita menggunakan buku cerita bergambar yang berjudul "AYAM"
- Guru membagi kelompok anak menjadi 5 kelompok, setiap kelompok berisi 4 anak untuk bercerita secara berkelompok di depan teman-temannya.
- Anak bercerita di depan teman-temannya.

ISTIRAHAT (30 Menit)

- Berdoa sebelum makan, cuci tangan, makan bersama, doa setelah makan
- Bermain diluar

Kegiatan Akhir:

- Menanyakan perasaan selama hari ini
- Tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilakukan
- Bercerita pendek yang berisipesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
- Doa setelah belajar

Tanggamus, 9 Desember 2019

Guru kelas



Siti Nur Aini

Peneliti



Aditya Agustin

Mengetahui,
Kepala TK Roudhotul Ulum



Siti Aminah, S.Pd

Data Pengamatan Kreativitas Anak Usia Dini melalui Media Buku Cerita Bergambar pada Siklus II (Pertemuan ke 1) Pada Tanggal 9 Desember 2019

No	Nama	Aspek yang diamati						Kemampuan yang dicapai	Kriteria
		A	B	C	D	E	F		
1	Abidzar Naufal Abiyu	√	√	√	√	√	√	6	BSB
2	Anggara Saputra	√						1	BB
3	Bilal Sadat Al Farezi	√	√	√	√	√	√	6	BSB
4	Elvira Khairun Hasanah	√	√	√	√		√	5	BSB
5	Enggar Maulana	√						1	BB
6	Izyan Haris		√					1	BB
7	Muhammad Arif	√	√	√				3	MB
8	Muhammad Azka Al G.	√		√				2	MB
9	Nazwa Dian Rizkia	√						1	BB
10	Qanita Zahira	√	√	√	√	√		5	BSB
11	Rani Hoirun Nisah	√	√	√		√	√	5	BSB
12	Reyhan Aldiansyah	√						1	BB
13	Reza Al Maizzamil	√	√	√			√	4	BSH
14	Richa Adetya Pratama	√	√	√		√	√	5	BSB
15	Rizky Ridho Saputra	√						1	BB
16	Sakila Khansa Dwi K.	√	√	√		√		4	BSH
17	Salsa Maulidia	√	√		√	√	√	5	BSB
18	Sofie Salsabila	√						1	BB
19	Tiara Resa Puspita	√		√		√	√	4	BSH
20	Vina Amalia	√	√	√	√		√	5	BSB

Keterangan :

- ✓ Jika anak dapat melakukan 1 aktivitas kriteria **BB** (Belum Berkembang)
- ✓ Jika anak dapat melakukan 2-3 aktivitas kriteria **MB** (Mulai Berkembang)
- ✓ Jika anak dapat melakukan 4 aktivitas kriteria **BSH** (Berkembang Sesuai Harapan)
- ✓ Jika anak dapat melakukan 5-6 aktivitas kriteria **BSB** (Berkembang Sangat Baik)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KELOMPOK B TK ROUDHLOTUL ULUM

Semester/Bulan/Minggu : I/12/2
Hari/Tanggal : Selasa, 10 Desember 2019
Kelompok Umur : 5-6 tahun
Tema/Sub Tema : Binatang/Binatang Berkaki Dua
Alokasi Waktu : 150 Menit

Materi dalam kegiatan:

- Berdoa sebelum dan sesudah belajar
- Mengenal macam-macam hewan berkaki empat
- Melakukan yang diminta dengan beberapa perintah
- Bercerita tentang apa yang sudah dilakukanya

Materi yang masuk dalam pembiasaan:

- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam SOP penyambutan dan Penjemputan
- Doa sebelum belajar
- Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan

Alat dan Bahan:

Buku cerita bergambar

Kegiatan Awal:

- Doa sebelum belajar
- Menyanyikan lagu
- Mengabsen anak
- Bercerita pengalaman anak
- Bercakap-cakap tentang apa saja hewan berkaki dua

Kegiatan Inti:

- Menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan oleh anak hari ini. Hal itu dilakukan untuk mengoptimalkan kegiatan yang sudah direncanakan yaitu binatang/binatang berkaki dua/bebek.
- Guru membagi kelompok menjadi 6 kelompok, setiap kelompok berisi 2-3 anak.

- Guru bercerita dengan menggunakan buku cerita bergambar yang berjudul "BEBEK"
- Tanya jawab mengenai binatang yang ada pada buku cerita bergambar
- Guru menanyakan pengalaman anak mengenai bebek
- Guru mempersilahkan anak bercerita mengenai pengalaman mengenai hewan berkaki dua/bebek
- Anak juga bercerita dengan menggunakan buku cerita bergambar yang sudah disediakan

ISTIRAHAT (30 Menit)

- Berdoa sebelum makan, cuci tangan, makan bersama, doa setelah makan
- Bermain diluar

Kegiatan Akhir:

- Menanyakan perasaan selama hari ini
- Tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilakukan
- Bercerita pendek yang berisikan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
- Doa setelah belajar

Tanggamus, 10 Desember 2019

Guru kelas



Siti Nur Aini

Peneliti



Aditya Agustin

Mengetahui,
Kepala TK Roudhotul Ulum



Siti Anisah, S.Pd

Data Pengamatan Kreativitas Anak Usia Dini melalui Media Buku Cerita Bergambar pada Siklus II (Pertemuan ke 2) Pada Tanggal 10 Desember 2019

No	Nama	Aspek yang diamati						Kemampuan yang dicapai	Kriteria
		A	B	C	D	E	F		
1	Abidzar Naufal Abiyu	√	√	√	√	√	√	6	BSB
2	Anggara Saputra	√	√	√				3	MB
3	Bilal Sadat Al Farezi	√	√	√	√	√	√	6	BSB
4	Elvira Khairun Hasanah	√	√	√	√	√	√	6	BSB
5	Enggar Maulana	√						1	BB
6	Izyan Haris	√	√					2	MB
7	Muhammad Arif	√	√	√	√	√		5	BSB
8	Muhammad Azka Al G.	√	√	√			√	4	BSh
9	Nazwa Dian Rizkia	√	√	√			√	4	BSh
10	Qanita Zahira	√	√	√	√	√		5	BSB
11	Rani Hoirun Nisah	√	√	√		√	√	5	BSB
12	Reyhan Aldiansyah	√						1	BB
13	Reza Al Maizzamil	√	√	√		√	√	5	BSB
14	Richa Adetya Pratama	√	√	√	√	√	√	6	BSB
15	Rizky Ridho Saputra	√						1	BB
16	Sakila Khansa Dwi K.	√	√	√		√	√	5	BSB
17	Salsa Maulidia	√	√	√	√	√	√	6	BSB
18	Sofie Salsabila	√						1	BB
19	Tiara Resa Puspita	√	√	√		√	√	5	BSB
20	Vina Amalia	√	√	√	√	√	√	6	BSB

Keterangan :

- ✓ Jika anak dapat melakukan 1 aktivitas kriteria **BB** (Belum Berkembang)
- ✓ Jika anak dapat melakukan 2-3 aktivitas kriteria **MB** (Mulai Berkembang)
- ✓ Jika anak dapat melakukan 4 aktivitas kriteria **BSh** (Berkembang Sesuai Harapan)
- ✓ Jika anak dapat melakukan 5-6 aktivitas kriteria **BSB** (Berkembang Sangat Baik)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KELOMPOK B TK ROUDHLOTUL ULUM

Semester/Bulan/Minggu : I/12/1
 Hari/Tanggal : Rabu, 11 Desember 2019
 Kelompok Umur : 5-6 tahun
 Tema/Sub Tema : Binatang/Binatang Berkaki Dua
 Alokasi Waktu : 150 Menit

Materi dalam kegiatan:

- Berdoa sebelum dan sesudah belajar
- Mengenal macam-macam hewan berkaki empat
- Melakukan yang diminta dengan beberapa perintah
- Bercerita tentang apa yang sudah dilakukanya

Materi yang masuk dalam pembiasaan:

- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam SOP penyambutan dan Penjemputan
- Doa sebelum belajar
- Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan

Alat dan Bahan:

Buku cerita bergambar

Kegiatan Awal:

- Doa sebelum belajar
- Menyanyikan lagu
- Mengabsen anak
- Bercerita pengalaman anak
- Bercakap-cakap tentang apa saja hewan berkaki dua

Kegiatan Inti:

- Menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan oleh anak hari ini. Hal itu dilakukan untuk mengoptimalkan kegiatan yang sudah direncanakan. Kegiatan yang di sediakan oleh peneliti yaitu bercerita menggunakan buku cerita bergambar sesuai tema.
- Menunjukkan buku cerita bergambar

- Tanya jawab mengenai nama-nama binatang laut
- Guru mulai bercerita dengan menggunakan buku cerita bergambar yang berjudul "IKAN"
- Anak mulai bercerita dengan menggunakan buku cerita bergambar didepan teman-temannya
- Anak bercerita pengalaman mereka saat bertemu ikan dengan suka rela

ISTIRAHAT (30 Menit)

- Berdoa sebelum makan, cuci tangan, makan bersama, doa setelah makan
- Bermain diluar

Kegiatan Akhir:

- Menanyakan perasaan selama hari ini
- Tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilakukan
- Bercerita pendek yang berisikan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
- Doa setelah belajar

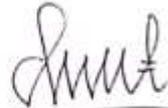
Tanggamus, 11 Desember 2019

Guru kelas



Siti Nur Aini

Peneliti



Aditya Agustin

Mengetahui,

Kepala TK Roudhlotul Ulum



Siti Aminah, S.Pd

Data Pengamatan Kreativitas Anak Usia Dini melalui Media Buku Cerita Bergambar pada Siklus II (Pertemuan ke 3) Pada Tanggal 11 Desember 2019

No	Nama	Aspek yang diamati						Kemampuan yang dicapai	Kriteria
		A	B	C	D	E	F		
1	Abidzar Naufal Abiyu	√	√	√	√	√	√	6	BSB
2	Anggara Saputra	√	√	√	√	√	√	5	BSB
3	Bilal Sadat Al Farezi	√	√	√	√	√	√	6	BSB
4	Elvira Khairun Hasanah	√	√	√	√	√	√	6	BSB
5	Enggar Maulana	√	√	√	√			4	BSH
6	Izyan Haris	√	√	√	√		√	5	BSB
7	Muhammad Arif	√	√	√	√	√	√	6	BSB
8	Muhammad Azka Al G.	√	√	√	√	√	√	6	BSB
9	Nazwa Dian Rizkia	√	√	√	√		√	5	BSB
10	Qanita Zahira	√	√	√	√	√	√	6	BSB
11	Rani Hoirun Nisah	√	√	√	√	√	√	6	BSB
12	Reyhan Aldiansyah	√		√	√		√	4	BSH
13	Reza Al Maizzamil	√	√	√	√	√	√	6	BSB
14	Richa Adetya Pratama	√	√	√	√	√	√	6	BSB
15	Rizky Ridho Saputra	√		√	√			3	MB
16	Sakila Khansa Dwi K.	√	√	√		√	√	5	BSB
17	Salsa Maulidia	√	√	√	√	√	√	6	BSB
18	Sofie Salsabila	√	√	√	√	√		5	BSB
19	Tiara Resa Puspita	√	√	√	√	√	√	6	BSB
20	Vina Amalia	√	√	√	√	√	√	6	BSB

Keterangan :

- ✓ Jika anak dapat melakukan 1 aktivitas kriteria **BB** (Belum Berkembang)
- ✓ Jika anak dapat melakukan 2-3 aktivitas kriteria **MB** (Mulai Berkembang)
- ✓ Jika anak dapat melakukan 4 aktivitas kriteria **BSH** (Berkembang Sesuai Harapan)
- ✓ Jika anak dapat melakukan 5-6 aktivitas kriteria **BSB** (Berkembang Sangat Baik)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Aditya Agustin dilahirkan di Tulang Bawang pada tanggal 15 Agustus 1997, buah cinta pasangan Bapak Rusdam dan Almh Ibu Marsini. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara, dengan kakak Ady Gayuh Prayoga.

Penulis mengawali pendidikan di RA Miftahul Jannah 1 Kartaraharja pada tahun 2010-2003, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 2 Kartaraharja pada tahun 2003-2009, lalu melanjutkan lagi kejenjang SMP Negeri 1 Tulang Bwang Udik pada tahun 2009-2013, setelah itu melanjutkan kejenjang SMA Negeri 2 Tulang Bwang Udik pada tahun 2013-2015, dan melanjutkan kejenjang perkuliahan pada tahun 2015, penulis masuk ke IAIN Metro pada jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), melalui jalur Mandiri.